



MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN YANG UNGGUL DAN INOVATIF:

Penguatan Ekosistem Pendidikan
Inovatif (EPI) untuk Mendukung
Implementasi Merdeka Belajar



UNIVERSITAS GADJAH MADA
PUSAT INOVASI DAN KAJIAN AKADEMIK



UNIVERSITAS GADJAH MADA

“Mengakar Kuat, Menjulung Tinggi”

Mewujudkan Pendidikan Berkelanjutan yang Unggul dan Inovatif:

Penguatan Ekosistem
Pendidikan Inovatif (EPI)
untuk Mendukung
Implementasi Merdeka
Belajar

PENYUSUN

HATMA SURYATMOJO
SRI SUNING KUSUMAWARDANI
IRWAN ENDRAYANTO
WIRASTUTI WIDYATMANTI
NGADISIH

PENATA GRAFIS

RISKA AMALIA WIBAWATI
FAIZALHAQ ADLA NARENDRA
MUH. ADI EKO RAHARJA
NANDA SETIAWAN



UNIVERSITAS GADJAH MADA
PUSAT INOVASI DAN KAJIAN AKADEMIK

Daftar Isi

1 Pengantar

3 KBM
Daring

7 Program Intensif
Inovasi UGM

- MI
- Vidoc
- MKLD
- MOOCs

13 MBKM

- Fasilitas Program Bantuan KemendikbudRistek
- CoE
- KSKI
- IPD&IMD
- Hibah MBKM UGM

15 APH
Academic Production House

35 Dosen
Magang

27 Pengembangan
eLOK

45 Fasilitas
Pelatihan
PEKERTI

49 Kajian
Akademik

69 Penutup



1 Pengantar

Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) UGM memandang bahwa pada tahun 2021 merupakan tahun penguatan Ekosistem Pendidikan Inovatif (EPI) yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Selaras dengan akselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di UGM dan dikaitkan dengan Renstra UGM 2017-2022 sehingga laporan tahunan PIKA mengambil tema: “Mewujudkan Pendidikan Berkelanjutan yang Unggul dan Inovatif: Penguatan Ekosistem Pendidikan Inovatif (EPI) untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar”.

Perjalanan pengembangan EPI menunjukkan bagaimana UGM menyiapkan mulai dari kerangka kerja EPI sampai dengan operasionalisasi masing-masing pilar dari EPI. Kerangka kerja EPI dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Semoga buku ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak dan menjadikan acuan tindak lanjut dan perbaikan pada tahun 2022. Selamat menyambut tahun 2022 dengan optimis dengan ide-ide inovasi untuk mempercepat proses transformasi digital pendidikan tinggi berkelanjutan.



2 Kegiatan Belajar Mengajar Daring

Dunia Pendidikan Tinggi di Indonesia, seperti juga di belahan bumi lainnya, memiliki tiga fungsi serta elemen utama perguruan tinggi yaitu memastikan kualitas yang terbaik didapatkan melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat. Sinergi tiga elemen tersebut bertujuan agar kompetensi mahasiswa meningkat baik dari aspek pengembangan pribadi mahasiswa (*softskills*), namun juga dengan membangun jiwa kepemimpinan untuk dapat berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia dan ekonomi nasional. Dalam merangkul fungsi tersebut, pendidikan tinggi telah diperlakukan sebagai cara utama untuk mengembangkan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa dan memelihara mereka sebagai pemimpin masa depan melalui desain pedagogis yang baik dan kegiatan belajar mengajar yang spesifik. Selain keterampilan abad ke-21, perkembangan Revolusi Industri 4.0 yang didorong dengan adanya teknologi eksponensial, seperti kecerdasan buatan, otomatisasi, bioteknologi, dan lainnya, telah membawa banyak tantangan bagi pendidikan dan pengajaran di pendidikan tinggi. Universitas dituntut untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan kompetensi untuk beradaptasi dengan pasar kerja yang cepat berubah, serta dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Namun, seluruh dunia diguncang oleh wabah penyakit corona virus 2019 (COVID-19) yang secara signifikan mengganggu wacana dan praktik pengembangan kompetensi mahasiswa. Munculnya COVID-19 di awal tahun 2020 memberikan dampak yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini dapat dilihat dari disrupsi yang muncul dalam bidang kesehatan (fisik dan mental), sosial, ekonomi, budaya, khususnya pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Para pemangku kepentingan dalam berbagai bidang telah melakukan berbagai usaha dalam mengantisipasi dan mengadaptasikan diri dalam kondisi ini. Meluasnya penyebaran COVID-19 tidak diragukan lagi telah mengubah bidang pendidikan di seluruh dunia. Selain itu, pandemi tidak hanya mengganggu mobilitas mahasiswa, (Marginson, 2020; Mok, 2020), tetapi juga menghambat perkembangan mahasiswa dan pengalaman belajar karena perubahan drastis dari kelas tatap muka konvensional ke kelas tatap muka *online*, tanpa adanya persiapan yang cukup di berbagai aspek pendukung. Hasil survei menyatakan bahwa sebagian mahasiswa memiliki energi *negative* yang terpicu oleh stres dan kesehatan mental di seluruh kampus universitas secara global, di masa pandemi (Cao et al., 2020; Wang et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa KBM daring tidak hanya harus dipersiapkan dari sarana dan prasarana serta kesiapan sistem pembelajaran, namun perlu didukung oleh sistem yang menyentuh kesehatan fisik dan mental baik dari mahasiswa, dosen dan juga tenaga pendidik. Harapannya, setelah waktu pandemi berlalu, rutinitas baru dalam merespon COVID-19 berkembang menjadi

aktivitas dan kebiasaan baru, meskipun akhir dari pandemi belum diketahui secara pasti. Mengingat pentingnya arahan mengenai kenormalan baru, UGM melakukan diskusi dan rumusan mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan. Arahan ini mencakup atmosfer normal baru yang humanis di bidang akademik, layanan sosial, interaksi budaya, serta layanan kebutuhan masyarakat lainnya.

Arahan UGM dengan berbagai pertimbangan tersebut dituangkan ke dalam beberapa surat edaran yang selalu diperbarui, mengikuti kondisi yang ada. Salah satunya adalah Surat Edaran Rektor No. 3847 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Akademik menuju Kenormalan Baru telah memutuskan bahwa pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 akan dilaksanakan secara daring penuh. Berbagai macam respon muncul menyikapi surat edaran ini, yang ternyata kondisi ini terus berlanjut hingga pertengahan tahun 2021, menjelang berakhirnya semester genap 2020/2022. Disrupsi di pendidikan tinggi ini memunculkan tantangan dan rintangan, yang secara perlahan diurai bersama-sama oleh civitas akademika UGM, baik dari Tenaga Pengajar, Tenaga Kependidikan dan tentunya Mahasiswa. Proses pemahaman akan hal-hal yang perlu dilakukan dan diikuti oleh kemampuan beradaptasi, memunculkan sinergi yang tangguh dalam usaha mencapai capaian pembelajaran (CPL) di tengah berbagai kelemahan yang ada saat melakukan KBM daring.

Selama lebih dari satu tahun pelaksanaan KBM daring, UGM mengamati terdapat tiga permasalahan utama yang perlu ditemukan bersama solusinya. Pertama adalah bahwa meskipun pendidikan tinggi melakukan proses pendidikan dan pengajaran, serangan besar virus corona yang menerjang perguruan tinggi menenggelamkan aktivitas luring pada hampir semua kegiatan. Kegiatan fakultas seperti penelitian dan kerja praktik mau tidak mau “dikesampingkan”, dengan harus mengubah semua aktifitasnya dalam bentuk daring atau pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan waktu untuk beradaptasi. Kesulitan utama juga terkait mendapatkan atensi dari mahasiswa selama proses KBM daring, dan juga kesulitan untuk menjelaskan aktivitas laboratorium dan praktik detail secara daring. Namun berbagai upaya sudah dilakukan UGM dalam membekali sumber daya pengajar dan tenaga kependidikan, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar.

Kedua juga tentang belajar mengajar serta capaian pembelajarannya. Berkaitan dengan inovasi pembelajaran dan masa depan pendidikan tinggi, argumentasi bahwa KBM daring menyulitkan kita untuk dapat mencapai capaian pembelajaran dan profil lulusan, pelan-pelan dapat diatasi melalui adanya perkembangan teknologi dalam dekade terakhir. Adanya perubahan metode KBM harus disesuaikan dengan dengan penyesuaian struktur organisasi, kurikulum dan keahlian tenaga pendidik di bidang inovasi pendidikan untuk meningkatkan target atau tujuan pembelajaran mahasiswa. Respon dan struktur universitas yang adaptif akan membantu setiap individu (mahasiswa) mengembangkan kemampuan disiplin akademisnya sendiri (atau bidang interdisipliner). Hal ini menunjukkan bahwa walaupun disrupsi pandemi COVID-19 cukup signifikan mengubah ritme yang ada, proses belajar mengajar dengan capaian lulusan perguruan tinggi/universitas, tidak dapat diinterupsi atau dikorbankan.

Permasalahan utama yang muncul dalam pelaksanaan KBM daring tersebut, menunjukkan bahwa perubahan drastis yang harus dilalui oleh semua elemen pendidikan juga harus direspon pelaku pendidikan untuk melakukan adaptasi yang cepat, cermat dan tepat. Kondisi yang terus berlanjut hingga tahun 2021, menjadikan semua satuan kerja harus segera melakukan perbaikan dengan terus menerus melakukan penyesuaian, dari berbagai aspek, baik sarana-prasarana, kesiapan staf pengajar, tenaga kependidikan, serta mahasiswa tentunya. Alhamdulillah, berkat kolaborasi yang luar biasa antar satuan kerja yang ada di UGM, proses penyiapan sistem untuk memastikan KBM daring dapat berjalan sesuai falsafah pendidikan yang seutuhnya, pelan-pelan dapat tercapai, setelah melalui berbagai rintangan dan tantangan. Berbagai macam proses penyesuaian di berbagai kluster satuan kerja yang berbeda-beda tentunya akan menjadi pengalaman yang terbaik untuk perencanaan dan evaluasi bagi mitigasi disrupsi pendidikan di masa mendatang. Era kenormalan selanjutnya (*the next normal*) akan segera tiba, penyesuaian metode KBM dengan metode bauran (*hybrid*) akan mendominasi. Pengalaman adaptasi, transisi dan pembentukan karakter tangguh akan perubahan menjadi hal yang harus terus-menerus dipertahankan dan dikembangkan.



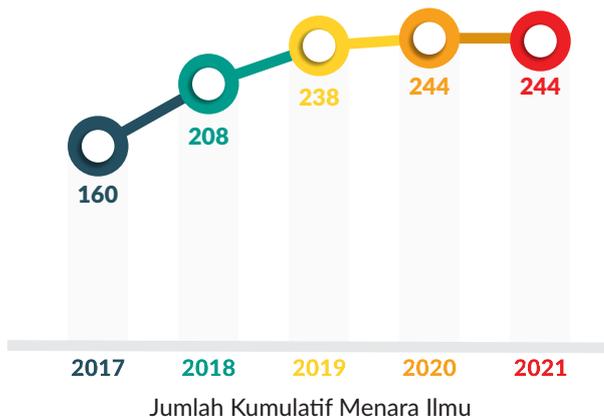


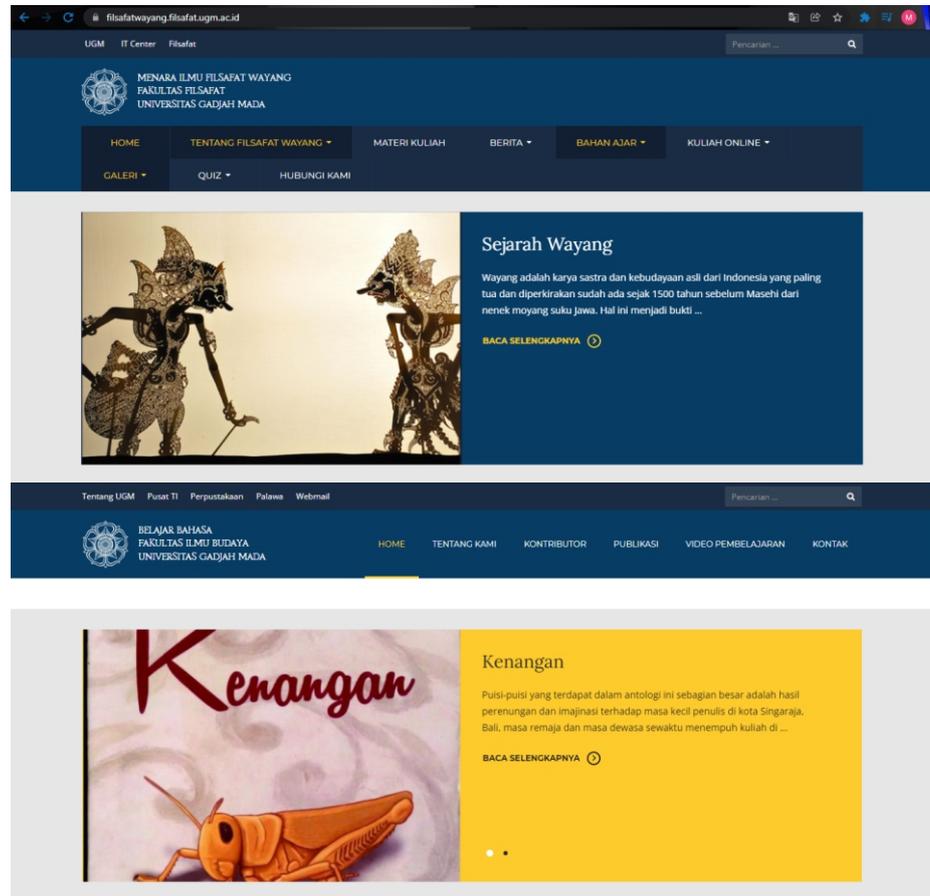
3 Program Insentif
Inovasi UGM

Menara Ilmu

Menara Ilmu adalah web interaktif yang berfungsi sebagai media penyebarluasan ilmu dan sumber belajar yang bermanfaat bagi civitas akademika di dalam universitas, maupun komunitas mitra secara umum, melalui dorongan pengelolaan dokumentasi hasil pengembangan ilmu pengetahuan yang baik dan tertata.

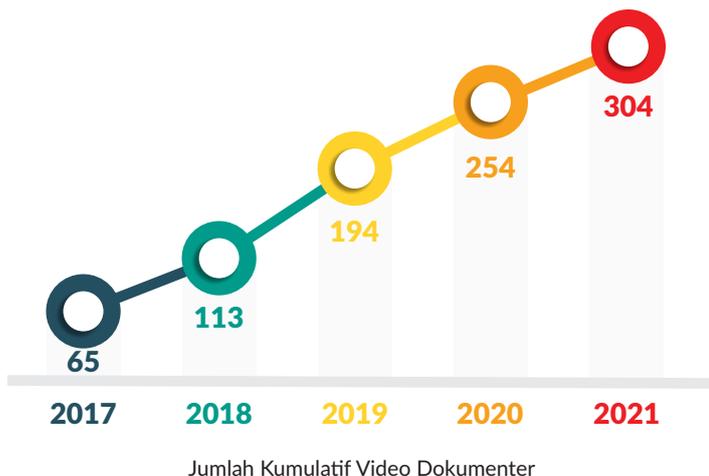
Sejak tahun 2015, UGM melalui PIKA telah mendorong munculnya berbagai laman Menara Ilmu kepada dosen/kelompok dosen yang memiliki kebutuhan untuk penyebarluasan ilmu pengetahuan yang ditujukan bagi seluruh masyarakat Indonesia melalui bantuan TIK. Sampai dengan akhir tahun 2021, telah dikembangkan lebih dari 244 laman Menara Ilmu.





Capture Beberapa Menara Ilmu

Video Dokumenter



Salah satu langkah strategis UGM untuk selalu meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi di UGM yang responsif dan adaptif terhadap perkembangan pengetahuan, teknologi, dan kemajuan-kemajuan lain yang relevan dalam memecahkan persoalan bangsa, adalah mengembangkan diseminasi pengetahuan, informasi, pendidikan dan pembelajaran berbasis web dalam Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu (KPMI).

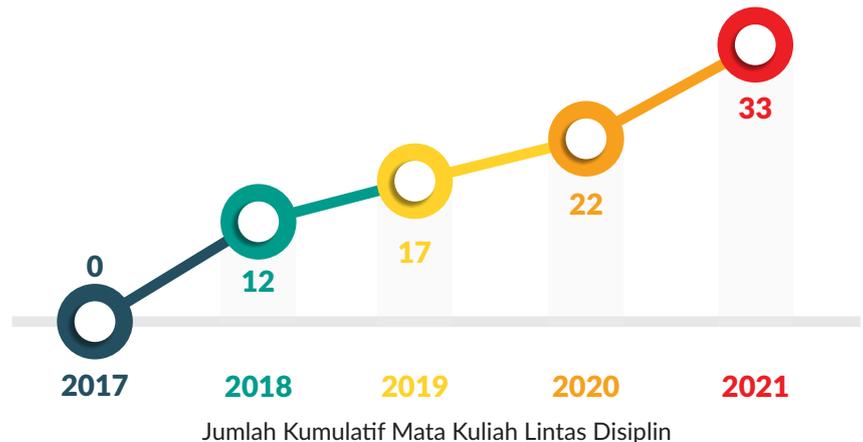
Dalam upaya tersebut, salah satu konten penting yang dikembangkan adalah video dokumenter sebagai salah satu media diseminasi yang saat ini populer dan terus berkembang teknologi dan pemanfaatannya. Hingga tahun 2021, jumlah video dokumenter yang dihasilkan dari hibah PIKA telah mencapai 304 video dan mampu menggerakkan munculnya berbagai jenis video dokumenter yang diproduksi secara mandiri di setiap fakultas hingga mencapai lebih dari 800 video.

Mata Kuliah Lintas Disiplin

Salah satu langkah dalam implementasi Keangka Dasar Kurikulum (KDK) adalah penyelenggaraan Mata Kuliah Lintas Disiplin (MKLD). Strategi UGM dalam penyelenggaraan MKLD adalah melalui dua alternatif proses, yaitu:

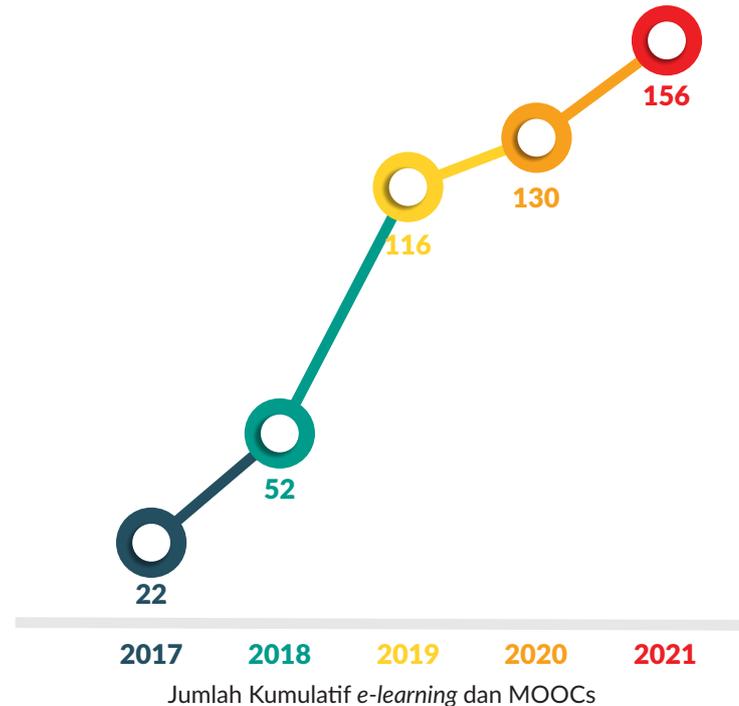
- Pemandatan oleh fakultas terhadap mata kuliah yang sudah ada (*existing*) untuk ditawarkan sebagai MKLD di UGM dengan didasari oleh rasionalitasnya untuk menjadi MKLD.
- Pengembangan mata kuliah baru yang sejak awal didesain untuk lintas disiplin, baik konten pengetahuan di dalamnya maupun dosen yang berasal dari lintas disiplin.

Sejak tahun 2018 Universitas Gadjah Mada melalui PIKA memfasilitasi pengembangan Mata Kuliah Lintas Disiplin dan hingga saat ini tercatat 33 mata kuliah.



e-Learning & Massive Open Online Courses (MOOCs)

Saat ini penggunaan *e-Learning* telah banyak dilakukan dan dimungkinkan bukan hanya diterapkan secara *blended* (kombinasi tatap muka dan *online learning*) tetapi meluas dengan adanya *Massive Open Online Courses* (MOOC). Salah satu ciri penerapan MOOCs UGM adalah adanya mitra institusi pendidikan di luar UGM yang mahasiswanya menjadi penerima manfaat subtransi pembelajaran. Dengan demikian, target pengguna bukan masyarakat secara umum, tetapi masyarakat dalam institusi pendidikan yang menjadi mitra. Pada tahun 2019, jumlah mata kuliah yang menggunakan *e-learning* dan MOOCs mengalami kenaikan yang cukup tajam dan hingga akhir tahun 2021 tercatat 156 mata kuliah.





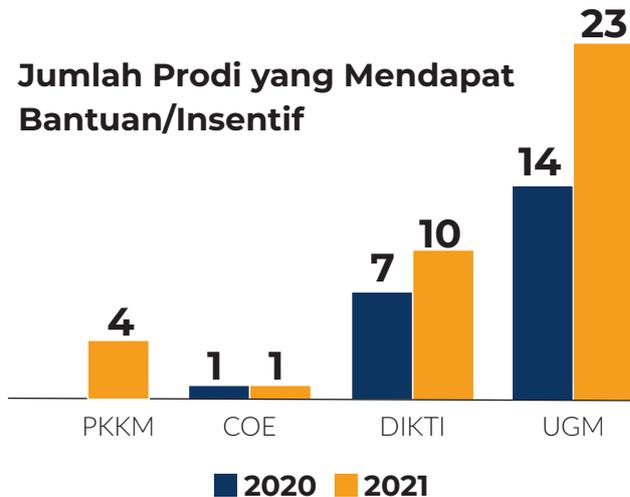
4 FASILITASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

FASILITASI PROGRAM BANTUAN KEMENDIKBUDRISTEK

Berbagai program didesain oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang telah dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Program-program ditargetkan kepada program studi sarjana dan sarjana terapan di Indonesia dalam beberapa bentuk:

1. Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM)
2. *Center of Excellence* (CoE)
3. Kerjasama Kurikulum dan Implementasi (KSKI) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
4. Inovasi Pembelajaran Digital (IPD) dan Inovasi Modul Digital (IMD)

Dalam pengembangan Program MBKM, terdapat beberapa prodi yang mendapat bantuan/ insentif baik dari DIKTIRISTEK maupun dari UGM. Gambar di samping menunjukkan bahwa UGM berkomitmen dengan memberikan bantuan percepatan untuk 37 prodi, melengkapi 23 prodi yang mendapatkan dana kementerian.



Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berupaya mengakselerasi pelaksanaan MBKM melalui skema Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM), yakni program kompetisi terbuka, dengan sistem seleksi berkelompok (*tiered system*). Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Desain dari PK-KM adalah tiga tahun dengan pengusulan proposal per tahun. Artinya, pengusulan program harus dilakukan untuk tiga tahun tetapi dibuat usulan rinci per tahun. Pengelompokan perguruan tinggi yang ditawarkan pada PK-KM tahun 2021 dibagi menjadi 3 (tiga) liga berdasarkan jumlah mahasiswa aktif. Pada tahun 2021, UGM berpartisipasi dalam PK-KM liga 1 yang disusun oleh PIKA dengan 4 program studi (Prodi) Sarjana.

Fakultas	Judul
Teknik Mesin	Penguatan Ketahanan Industri Nasional untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesehatan melalui Penguatan Pembelajaran Inovatif dan Kolaborasi Nasional serta International
Farmasi	Peningkatan Kemandirian Industri Farmasi Obat dan Kosmetik Halal melalui Pengembangan Ekosistem Pembelajaran Inovatif Berbasis Riset dan Pengabdian Masyarakat untuk Membangun Sumber Daya Manusia Unggul
Teknik Pertanian	Pengembangan Pusat Industri Pertanian Berbasis Teknologi Smart pada Cokelat Sehat “ <i>Cacao Bean to Bar</i> ” untuk Menguatkan Pembelajaran Inovatif dan Mencetak SDM Talenta Digital.
Ilmu Industri Peternakan	Pengembangan Pangan Fungsional Halal Asal Ternak Lokal Indonesia untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Kualitas Sumber Daya Manusia Masa Depan

Adanya program Kampus Merdeka, diharapkan program studi dapat menerapkan kerja sama yang mendukung kurikulum MBKM. Untuk itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi membuka kesempatan kepada Perguruan Tinggi program Sarjana di jenis pendidikan akademik non kesehatan, untuk mengajukan proposal Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum MBKM. Program ini sebagai bentuk dukungan implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. UGM berpartisipasi aktif dalam program ini dan tercatat 10 program studi Sarjana yang mendapatkan hibah tersebut.

UGM juga berkomitmen mendukung MBKM dan meluncurkan Bantuan Dana Pengembangan Kerja Sama Dalam Rangka Implementasi Kebijakan MBKM. Pada tahun 2021 tercatat 23 Fakultas yang mengusulan dan semuanya dinyatakan layak untuk pendanaan.



Center of Excellence (CoE)

Dalam rangka mendukung implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tersebut, diperlukan perguruan tinggi yang dapat dijadikan model pelaksanaannya. Untuk itu, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi membuat program bantuan Program Studi Menjadi *Center of Excellence* (CoE) Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program bantuan ini bertujuan memberikan insentif kepada PT untuk pengembangan Program Studi Menjadi CoE dalam rangka implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Pelaksanaannya terdiri dari 2 (dua) skema: 1) tahapan perancangan dan perencanaan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka baik pada tingkat perguruan tinggi, fakultas dan program studi dan 2) pelaksanaan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka khususnya kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Pada bulan Maret 2021, UGM mengusulkan sebuah proposal skema 2 diusulkan dari Prodi Elektronika dan Instrumentasi dengan judul “*Center of Excellence* (CoE) Merdeka Belajar-Kampus Merdeka untuk Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Lulusan dan Mahasiswa Program Studi S1 Elektronika dan Instrumentasi”. Usulan CoE MBKM di bawah koordinasi PIKA UGM. Dengan program ini maka diharapkan program studi memiliki kesempatan meningkatkan kualitas pendidikannya sebagai CoE serta pengembangan keilmuan yang terkait melalui kerjasama dengan berbagai pihak. Sedangkan bagi perguruan tinggi, maka memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas tri dharma dan meningkatkan citra PT sebagai Kampus Merdeka. Program CoE MBKM juga memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, dan mitra. Pada tahun 2020, prodi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis juga mengikuti CoE tersebut.

Kerjasama Kurikulum dan Implementasi (KSKI) MBKM

UGM melalui PIKA menyediakan bantuan dana bagi program studi sarjana dan sarjana terapan untuk merencanakan jenis dan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) di luar kampus, memilih mitra strategis dari prodi dan perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja, mengembangkan kerjasama baru, menyusun bersama panduan implementasi, dan implementasi kerjasama yang melibatkan mahasiswa dan dapat diakui kesetaraan sks-nya. Program bantuan ini juga bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT). Harapan kedepannya program bantuan ini dapat memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) UGM tahun 2021. Sejumlah 16 (enam belas) Prodi Sarjana dan 7 (tujuh) Prodi Sarjana Terapan mendapatkan bantuan Program Pengembangan Kerjasama Dalam Rangka Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

Inovasi Pembelajaran Digital

UGM berpartisipasi aktif dalam program-program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditargetkan untuk mendukung implementasi program MBKM dan akselerasi pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. Program MBKM bukan hanya untuk mahasiswa, namun juga untuk dosen. Dosen diharapkan menjadi penggerak yang memiliki strategi inovasi yang tepat agar dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki keterampilan yang inovatif. Maka, diterbitkan Program Inovasi Pembelajaran Digital (IPD). Penyelenggara program ini adalah Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tujuannya mendorong dosen dalam menghasilkan beragam model pembelajaran berbasis TIK yang dapat memfasilitasi penyelenggaraan Merdeka Belajar, meningkatkan *engagement*, dan mampu menjawab tantangan era Industri 4.0 dan Society 5.0. UGM berperan aktif melalui submission 2 proposal dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam serta Fakultas Farmasi.

Penerima Hibah Inovasi Pembelajaran Digital

NO	PIC	FAKULTAS
1	Dr.rer.nat . Yeni Susanti, S.Si., M.Si.	MIPA
2	Prof. Dr. Triana Hertiani, S. Si., M.Si., Apt	Farmasi

Inovasi Modul Digital

Selain Inovasi Pembelajaran Digital, Direktorat Pembelajaran juga meluncurkan Program Inovasi Modul Digital. Bahwa dosen di berbagai Perguruan Tinggi berperan sebagai Dosen Penggerak yang memiliki strategi inovasi yang tepat dalam mengembangkan modul-modul pembelajaran sehingga mahasiswa dapat memiliki keterampilan yang inovatif secara mandiri. Melalui hibah ini diharapkan dapat menambah koleksi modul/materi digital dan terbuka yang dapat dan mudah diakses oleh mahasiswa, serta meningkatkan dinamika proses pembelajaran di perguruan tinggi, menumbuhkan keterampilan berinovasi, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. UGM berpartisipasi dalam program ini, melalui usulan dari 2 dosen.

Penerima Hibah Inovasi Modul Digital Tahun 2021

NO	NAMA PENGUSUL	FAKULTAS
1	Dr. Slamet Widiyanto, M.Sc.	Biologi
2	Dr. RA. Antari Innaka T., S.H., M.H.	Hukum
3	Dr. Hastanti Widy Nugroho, M.Hum.	Filsafat
4	Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si	Kehutanan
5	Prof. Dr. Ir. Lilik Sutiarso, M.Eng.	Teknologi Pertanian

Penerima Hibah Inovasi Modul Digital

NO	PIC	FAKULTAS
1	Dr.Dwi Ertiningsih, S.Si., M.Si.	MIPA
2	Dr.Eng. Herianto, S.T., M.Eng.	Teknik

Pengembangan Kerjasama Dalam Rangka Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Dalam rangka mendukung implementasi program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), UGM melalui PIKA menyediakan bantuan dana bagi program studi sarjana dan sarjana terapan untuk merencanakan jenis dan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) di luar kampus, memilih mitra strategis dari prodi dan perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja, mengembangkan kerjasama baru, menyusun bersama panduan implementasi, dan implementasi kerjasama yang melibatkan mahasiswa dan dapat diakui kesetaraan sks-nya. Program bantuan ini juga bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT). Harapan kedepannya program bantuan ini dapat memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) UGM tahun 2021. Sejumlah 16 (enam belas) Prodi Sarjana dan 7 (tujuh) Prodi Sarjana Terapan mendapatkan bantuan Program Pengembangan Kerjasama Dalam Rangka Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka .

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), khususnya program “hak belajar di luar perguruan tinggi” diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kebhinekaan dalam kehidupan bermasyarakat, menguatkan kompetensi, menambah keterampilan, serta mempercepat pencapaian target capaian pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa. Bantuan dana pengembangan kerjasama dalam rangka implementasi MBKM ini bertujuan untuk mempercepat program studi melakukan relaksasi kurikulum sesuai Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2020 tentang Kerangka Dasar Kurikulum, dan pelaksanaan MBKM melalui pengembangan kerjasama melalui berbagai macam bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) di luar kampus bersama mitra strategis dari perguruan tinggi, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

Penerima Hibah MBKM DIKTI Tahun 2020

NO	PRODI	FAKULTAS
1	Elektronika dan Instrumentasi	MIPA
2	Farmasi	Farmasi
3	Kedokteran Hewan	Kedokteran Hewan
4	Ilmu Komputer	MIPA
5	Matematika	MIPA
6	Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	Pertanian
7	Teknologi Industri Pertanian	Teknologi Pertanian

Penerima Hibah MBKM UGM Tahun 2020

NO	PRODI	FAKULTAS
1	Biologi	Biologi
2	Filsafat	Filsafat
3	Geografi	Geografi
4	Ilmu Budaya	Ilmu Budaya
5	ISIPOL	ISIPOL
6	Ilmu dan Industri Peternakan	Peternakan
7	Psikologi	Psikologi
8	Teknik Arsitektur	Teknik

Penerima Hibah MBKM DIKTI Tahun 2021

NO	FAKULTAS	PRODI
1	Geografi	S1 Geografi Lingkungan
2	Ilmu Budaya	S1 Arkeologi
3	Ilmu Budaya	S1 Bahasa dan Sastra Indonesia
4	MIPA	S1 Fisika
5	MIPA	S1 Kimia
6	Pertanian	S1 Teknologi hasil Perikanan
7	Pertanian	S1 Ekonomi Pertanian dan Agribisnis
8	Pertanian	S1 Agronomi
9	Teknik	S1 Perencanaan Wilayah dan Kota
10	Teknologi Pertanian	S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian

Penerima Hibah MBKM UGM Tahun 2021

NO	FAKULTAS	PRODI
1	Fakultas Ilmu Budaya	S1 Pariwisata
2	Fakultas Ilmu Budaya	S1 Sastra Prancis
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1 Manajemen dan Kebijakan Publik
4	Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	S1 Gizi Kesehatan
5	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	S1 Geofisika

NO	FAKULTAS	PRODI
6	Fakultas Pertanian	S1 Ilmu Tanah
7	Fakultas Pertanian	S1 Manajemen Sumberdaya Akuatik
8	Fakultas Pertanian	S1 Akuakultur
9	Fakultas Teknik	S1 Teknik Sipil
10	Fakultas Teknik	S1 Teknik Geologi
11	Fakultas Teknik	S1 Teknik Industri
12	Sekolah Vokasi	STr Sistem Informasi Geografis
13	Sekolah Vokasi	STr Bahasa Inggris
14	Sekolah Vokasi	STr Pembangunan Ekonomi Kewilayahan
15	Sekolah Vokasi	STr Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi
16	Fakultas Teknik	S1 Teknik Geodesi
17	Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	S1 Kedokteran

NO	FAKULTAS	PRODI
18	Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	S1 Ilmu Keperawatan
19	Sekolah Vokasi	STr Teknik Pengelolaan dan Perawatan Alat Berat
20	Fakultas Kehutanan	S1 Kehutanan
21	Fakultas Teknik	S1 Teknik Kimia
22	Sekolah Vokasi	STr Teknik Pengelolaan dan Pemeliharaan Infrastruktur Sipil
23	Sekolah Vokasi	STr Sarjana Terapan Bisnis Perjalanan Wisata

Grebeg MBKM

Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar, yakni fasilitasi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai dengan bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karier masa depan.

Universitas Gadjah Mada menyelenggarakan pengenalan dan sosialisasi kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) bagi mahasiswa program sarjana dan diploma pada Jumat dan Sabtu, 6-7 Agustus 2021. Bentuk kegiatannya adalah seminar daring yang bertajuk Grebeg MBKM UGM. Tujuannya mendorong partisipasi mahasiswa pada program Kampus Merdeka yang sudah diluncurkan oleh pemerintah.

The banner features logos for Universitas Gadjah Mada and Kampus Merdeka at the top. The main text reads 'Ayo Ikut! Grebeg MBKM (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) UGM'. It specifies the event dates as Friday and Saturday, August 6 and 7, 2021, from 09:00 to 16:00 WIB. Registration links are provided for Zoom and YouTube. An illustration at the bottom shows a man pointing at a screen with a speech bubble saying 'ADA HADIAH MENARIK BAGI YG BERUNTUNG.' and two other people on video call screens.

Universitas GADJAH MADA

Kampus Merdeka

BEM KM UGM

Ayo Ikut!
Grebeg MBKM
(Merdeka Belajar - Kampus Merdeka)
UGM

**Jumat dan Sabtu,
6 dan 7 Agustus 2021
Pukul 09.00 - 16.00 WIB**

Tautan pendaftaran :

<http://ugm.id/GrebegMBKM2021>

Tautan Zoom :

<http://ugm.id/GrebegMBKM2021Zoom>

Tautan Youtube

<http://ugm.id/GrebegMBKM2021Youtube>

ADA HADIAH MENARIK
BAGI YG BERUNTUNG.



**5 ACADEMIC PRODUCTION
HOUSE (APH)**

Academic Production House (APH)

Statuta Universitas Gadjah Mada memandatkan untuk selalu meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi di UGM yang responsif dan adaptif terhadap perkembangan pengetahuan, teknologi dan kemajuan-kemajuan lain yang relevan dalam memecahkan persoalan bangsa. Kemajuan teknologi informasi yang pesat harus mampu ditempatkan UGM sebagai pembisa (*enabling tools*) untuk mempercepat dan memperluas jangkauan penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai UGM ke seluruh penjuru Nusantara dan dunia.

Academic Production House (APH) merupakan fasilitas UGM untuk pengembangan sumber belajar dan inovasi model diseminasi pengetahuan berbasis audio visual untuk peningkatan kualitas pembelajaran sepanjang hayat. APH dikelola oleh Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) untuk memfasilitasi civitas UGM dalam diseminasi dan penyebaran pengetahuan kepada masyarakat luas.



Universitas Gajah Mada (UGM) mempunyai komitmen yang kuat untuk berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UGM menciptakan inovasi dan terobosan baru untuk mengantisipasi perubahan yang cepat dalam skala nasional dan global yang berpengaruh terhadap aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, hukum, dan kebudayaan.

Melalui UGMtalks diseminasi berbagai hasil kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dikembangkan UGM menjadi public-goods dan disebarluaskan ke seluruh pelosok nusantara dan dunia melalui kanal Youtube UGM Channel.

Dr. Budiadi, S.Hut., M.Agr.Sc.	Ir. Muhammad Waziz Wildan, M.Sc., Ph.D.	Ashar Saputra. S.T., M.T., Ph.D	Diana Setiyawati, M.HSc.Psy., Ph.D.	Dr. Ambar Teguh Sulistiyani, M.Si
Dr. Jamhari, S.P., M.P.	Dr. Ir. Andang Widi Harto, MT.	Dr. R. Ludhang Pradipta Rizki, M.Biotech., Sp.MK	Prof. Dr. Ir. Eni Harmayani, M.Sc.	Prof. Dr. Faturochman, M.A.
Prof. Dr. Agung Endro Nugroho, S.Si., M.Si., Apt.	Prof dr. Deerdaryanto, S.T., M.Eng.	Dr. Wening Udasmoro, S.S., M.Hum., DEA	Prof. Dr. Ir. Agus Taufik Mulyono, MT., IPU	Prof. Dr.Phil. Hermin Indah Wahyuni, S.IP., M.Si.
Eko Suwardi, M.Sc., Ph.D.	Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA.	Prof. Ir. Achmadi Priyatmojo, M.Sc., Ph.D.	Prof. Dr. drh. Wayan Tunas Artama	Prof. Dra. Raden Ajeng Yayi Suryo Prabandari, M.Si., Ph.D.
Prof. Dr. Budi S. Daryono, M.Agr.Sc.	Ir. Felixtianus. Eko Wismo Winarto, M.Sc., Ph.D.	Ir. Pri Utami, M.Sc.,Ph.D., IPM	Dr. drg. Alma Linggar Jonarta, M.Kes.	Dr. Ir. Siwi Indarti, M.P.
Dr. Ika Puspita Sari, S.Si., M.Si., Apt.	Dr. dr. Rustamaji, M.Kes.	Dr. Toto Sudargo, SKM., M.Kes.	Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Ph.D., Sp.OG(K)	dr. Rr. Titi Savitri Prihatiningsih, MA, M.Med.Ed.,Ph.D.
Dr. Danang Sri Hadmoko, S.Si., M.Sc.	Muhammad Novrizal Abdi Sahid, S.Farm., M.Eng.,PhD., Apt.	drg. Suryono, SH., MM., Ph.D.	Dr. Aprinus Salam, M.Hum	Dr. dr. Ronny Tri Wirasto, Sp.KJ



ENERGI PANAS BUMI

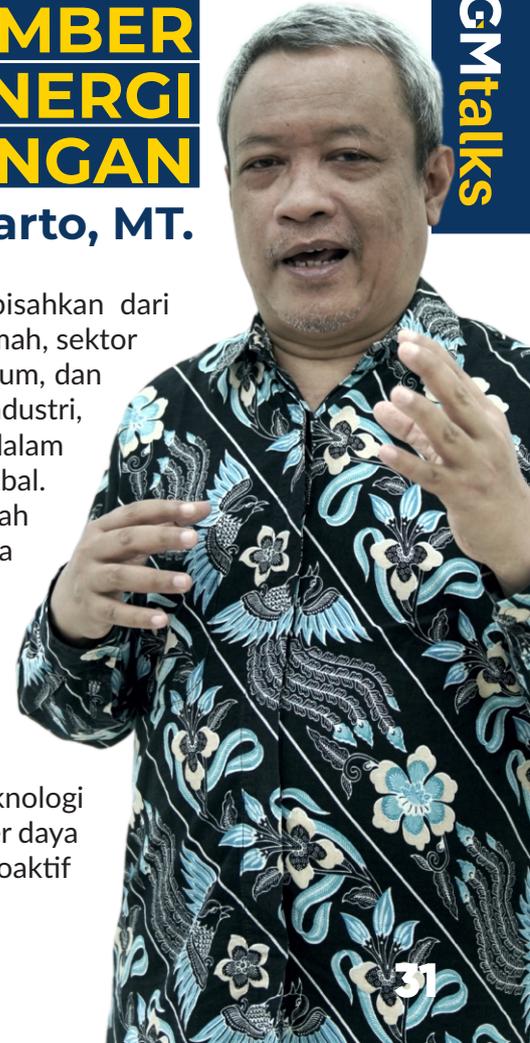
Ir. Pri Utami, M.Sc., Ph.D., IPM

Energi panas bumi memiliki potensi dan tersebar paling merata dibandingkan jenis energi dari dalam bumi lainnya. Terlebih, energi panas bumi memiliki berbagai keunggulan yaitu lebih ramah lingkungan serta bersifat berkelanjutan dan terbarukan. Sayangnya, saat ini pemanfaatan energi panas bumi di Indonesia masih difokuskan untuk membangkitkan tenaga listrik, dengan mengembangkan sumber-sumber daya panas bumi berjenis hidrotermal dan bertemperatur tinggi, yang pada umumnya berasosiasi dengan gunung-gunung api yang sudah tidak aktif dalam sejarah manusia. Padahal, sesungguhnya masih banyak prospek-prospek yang perlu diselidiki lebih lanjut, dengan mengembangkan sains dan teknologi eksplorasi. Sehingga, Indonesia dapat meningkatkan daya saing energi panas bumi terhadap energi-energi tak terbarukan. Di sisi hulu perlu meningkatkan resolusi eksplorasi untuk meningkatkan kepastian sumber daya. Sedangkan, di sisi hilir perlu mengembangkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi ekstraksi energi.

PEMANFAATAN SUMBER DAYA ENERGI BERKESINAMBUNGAN

Dr. Ir. Andang Widi Harto, MT.

Pada era saat ini, energi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari sektor domestik seperti hunian atau rumah, sektor pelayanan umum seperti sekolah, tempat ibadah, sarana prasarana umum, dan sektor bisnis seperti hotel, pusat perbelanjaan, pariwisata, sektor industri, hingga sektor transportasi. Meski demikian, berbagai problematika dalam penggunaan energi masih terus terjadi dalam taraf nasional maupun global. Mulai dari peningkatan kebutuhan energi akibat peningkatan jumlah penduduk dan tuntutan kepada standar hidup yang lebih baik, hingga masih adanya ketergantungan yang sangat besar terhadap sumber daya energi konvensional (fosil) yaitu batubara, minyak bumi, dan gas bumi. Sebagai upaya dalam pengembangan energi Indonesia yang berkelanjutan, berdaya saing, dan bertanggung jawab, maka diperlukan beberapa strategi, diantaranya dengan mengurangi pemanfaatan sumber daya energi fosil seperti batubara, minyak bumi, dan gas alam. Teknologi energi nuklir harus dikembangkan menuju teknologi energi nuklir yang berkelanjutan (mampu memanfaatkan potensi sumber daya energi nuklir secara maksimal), bersih (mengurangi produksi limbah radioaktif seminimal mungkin), tingkat keselamatan dan keamanan tinggi.



URBAN FARMING DI MASA PANDEMI COVID-19

Dr. Ir. Siwi Indarti, M.P.



Kini kegiatan bercocok tanam pada masyarakat perkotaan atau dapat disebut sebagai urban farming menjadi tren di kalangan masyarakat.

Eksistensi *urban farming* di kawasan perkotaan ini memiliki manfaat antara lain mendukung kesehatan lingkungan, menjadi ruang rekreasi, membangun keindahan kota, serta sebagai indikator kelayakan penggunaan tata ruang yang berkecukupan. Perguruan tinggi dapat mengambil peran dan berkontribusi penuh dalam menyediakan bahan tanaman dan media tanam yang dibutuhkan, serta memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan dalam kegiatan pasca panen.

MELINDUNGI MULUT, MENJAGA HIDUP

Dr. drg. Alma Linggar Jonarta, M.Kes.

Pintu masuk virus covid ke dalam tubuh manusia yaitu melalui mulut, hidung, dan sebagian kecil melalui mata. Sehingga, rongga mulut berperan pada penularan virus sars cov-2. Hal ini didukung dengan hasil penelitian bahwa orang yang tertular Covid-19 namun memiliki status kesehatan mulut dan gigi yang baik, maka tingkat keparahan penyakit lebih rendah, serta pemulihan berlangsung lebih cepat. Oleh karenanya, penting untuk memberikan edukasi terkait pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta melindungi mulut berarti masyarakat juga berupaya untuk menjaga hidup. Karena upaya menjaga diri sendiri di masa pandemi juga berdampak baik untuk melindungi orang lain.



SATU TAHUN PANDEMI DARI PERSPEKTIF KESEHATAN MENTAL

Prof. Dr. Faturochman, M.A.

Pandemi tidak hanya mengancam kesehatan fisik, namun juga kesehatan mental tiap individu. Kesehatan mental di masa pandemi memerlukan penanganan tersendiri karena banyaknya aspek kehidupan yang mengalami perubahan. Dalam situasi ini, ditemukan 2 permasalahan utama, yaitu kelompok orang yang merasakan kecemasan terhadap dampak dari pandemi serta kelompok orang yang cenderung bersikap nekat tanpa mematuhi aturan yang ada karena ketidaktahuan pengetahuan terkait Virus Covid-19. Adanya pandemi juga dapat memberikan dampak jangka panjang. Hal tersebut disebabkan oleh karakter masyarakat Indonesia yang memiliki ikatan atau relasional yang besar antar satu dengan yang lainnya atau dapat disebut dengan kolektivitas. Kolektivitas tersebut sangat dibatasi di tengah pandemi. Peralihan komunikasi menjadi luring juga membuat generasi tua terhambat dalam melakukan komunikasi. Di samping itu, Fakultas Psikologi di tengah pandemi telah berkontribusi dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian dengan menyediakan layanan gratis penanganan psikologi. Di masa seperti ini, masing-masing individu harus bertanggung jawab akan dirinya sendiri untuk menjaga kebaikan diri sendiri dan orang-orang sekitar, bersikap terbuka akan hal-hal baru yang ditimbulkan pandemi, dan bersikap fungsionalis.



**6 DOSEN
MAGANG**

Dosen Magang

Adanya kebijakan Kampus Merdeka, kegiatan pembelajaran baru tidak hanya dilakukan oleh kalangan mahasiswa namun juga kalangan dosen. Dosen juga dituntut untuk meningkatkan kompetensi diri dengan menjalankan isi Tri Dharma Perguruan Tinggi di luar kampus.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Program Kompetensi Dosen dan Tendik untuk mendukung proses pelaksanaan Tri Dharma dosen di luar kampus. Program ini terselenggara bersama dengan Direktorat Sumber Daya Kemendikbud, dan total ada 8 (delapan) program. Program dosen Magang sudah dirintis oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sejak tahun 80-an.



Jumlah Dosen Magang per Tahun

Secara garis besar, kegiatan magang dilaksanakan di lingkup program studi dan di lingkup universitas. Kegiatan di program studi mencakup pemberian wawasan dan pemahaman mengenai pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai program studi masing-masing, beserta pengelolaannya. Sementara pada lingkup universitas dibekali dengan pemahaman mengenai peran perguruan tinggi, inovasi di bidang akademik, pengembangan diri sebagai dosen, strategi implementasi kegiatan sesuai kondisi institusi, serta wawasan mengenai kegiatan pengelolaan perguruan tinggi. Pemberian materi tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi, wawancara, observasi, kunjungan, sit in, partisipasi dalam kegiatan lain, serta melalui beberapa kegiatan informal yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan.

Sampai saat ini, telah banyak alumni yang melanjutkan karya di institusi masing-masing. Kegiatan ini telah memberi warna pada institusi asalnya, maupun bagi peserta magang, yang berdampak positif bagi para pembelajar yang tersebar di seluruh nusantara.

Jumlah dosen magang di UGM berfluktuasi dan secara umum lebih dari 10 orang per tahun. Pada tahun 2020, tidak ada peserta dosen magang di UGM karena situasi pandemi Covid 19, situasi tanggap darurat yang difokuskan pada adaptasi KBM untuk menghindari kevakuman pembelajaran di universitas. Pada tahun 2021, UGM kembali menerima 25 dosen magang yang dilaksanakan secara bauran yang berasal dari berbagai universitas negeri maupun swasta di seluruh wilayah Indonesia.



Persebaran Dosen Magang Seluruh Indonesia





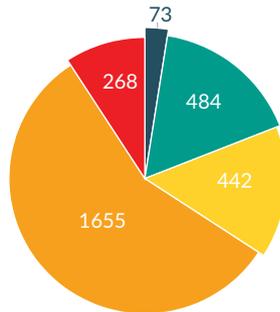
7 PENGEMBANGAN eLOK

eLOK (*e-Learning Open for Knowledge Sharing*)

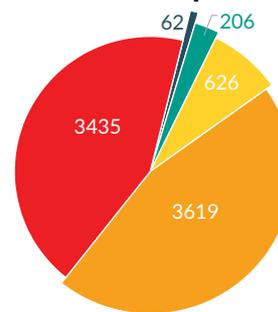
eLok sudah di *upgrade* versi 3.9 (2020) dalam persiapan *upgrade* 4.0 (2022), beberapa yang akan menjadi prioritas di tahun 2022 adalah

- Pemanfaatan *Machine Learning* untuk menunjang *Dashboard learning analytic* (Masih dalam penelitian)
- Integrasi SIMASTER dengan eLOK pada data registrasi Mata Kuliah dan hasil nilai
- Penyiapan fasilitas sertifikat pada setiap *course*
- Eksplorasi berbagai fitur untuk pengembangan kemandirian belajar mahasiswa
- Pengembangan konten berbasis AR (*Augmented Reality*)
- Pemanfaatan *Gradebook* dan *Competency Framework* untuk menunjang pembelajaran *Outcome Based Education*

Jumlah Dosen Per Tahun



Jumlah Course per Tahun



Dashboard > Courses > PPSMB > Universitas > PPSMB Universitas 2021 - 1. Introductory Course

Administration

- Course administration
- Turn editing on
- Site settings
- Course completion
- Users
- Files
- Reports
- Dashboard setup
- Customize
- Appearance
- Feedback
- Import
- Clay course
- Reset
- Question bank
- Repetitions
- Published as LTI tools
- Recycle bin
- Site administration

Announcements

Halo Camar!

Selamat perkenalan yang cukup panjang, sehingga Camarlah terbaik untuk menjadi bagian dari Universitas Gadjah Mada. Bagaimana saat ini perasaan teman-teman? Apa, di kolom komentar di bawah ini!

Gambaran Umum PPSMB Universitas

Sesuai Peraturan Rector Universitas Gadjah Mada Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pelebaran Pembagian Sukses bagi Mahasiswa Baru (PPSMB), bahwa PPSMB merupakan bagian dari proses pendirian Universitas Gadjah Mada dalam rangka mengoptimalkan mahasiswa sebagai pembangun sukses yang siap menjadi pemimpin bangsa di masa depan. PPSMB dilaksanakan secara integratif baik dari segi waktu, materi, kesempatan, dan penekananannya di bawah koordinasi Wakil Rector Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan.

TUJUAN PPSMB

- Mengoptimalkan kegiatan orientasi dan pengenalan kampus yang berorientasi pada nilai-nilai kultur dan jati diri Universitas.
- Memberikan karakter mahasiswa yang menginspirasi sebagai intelektual yang mengabdikan keahliannya berpikir, berkeadilan dalam bertukar kata dan berkolaborasi, dan berkeadilan intelektual, berorientasi integral pada membangun bangsa dan dunia.
- PPSMB secara khusus juga bertujuan untuk mengembangkan karakter mahasiswa menjadi manusia unggul yang siap bersaing. Siap bekerja, jujur, nasionalis, memiliki jiwa-nyung, etimologi, integritas, dan inovasi. (Gedean Pembelajaran Mata kuliah (GPMK))

Capaian Pembelajaran PPSMB

CPMK.1	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah, filosofi, dan perubahan bentuk yang berlaku di Universitas Gadjah Mada
CPMK.2	Mahasiswa mampu menjelaskan kegiatan dan fasilitas kampus untuk menunjang prestasi akademis
CPMK.3	Mahasiswa mampu menjelaskan keunikan-gambaran dari budaya mahasiswa UGM sebagai bagian dari masyarakat
CPMK.4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang sebagai bagian dari akademik dan komunitas

Dashboard > Courses > PPSMB > Universitas > PPSMB Universitas 2021 - 2. Jati Diri UGM Bangun Karakterku

Administration

- Course administration
- Turn editing on
- Site settings
- Course completion
- Users
- Files
- Reports
- Dashboard setup
- Customize
- Appearance
- Feedback
- Import
- Clay course
- Reset
- Question bank
- Repetitions
- Published as LTI tools
- Recycle bin
- Site administration

Announcements

Kegiatan Pre-test Introductory Course PPSMB Universitas

Halo Camar!

Selamat perkenalan yang cukup panjang, sehingga Camarlah terbaik untuk menjadi bagian dari Universitas Gadjah Mada. Bagaimana saat ini perasaan teman-teman? Apa, di kolom komentar di bawah ini!

Saga Course

Saga Course Jati Diri UGM Bangun Karakterku

Level up!

Sesuai Peraturan Rector Universitas Gadjah Mada Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pelebaran Pembagian Sukses bagi Mahasiswa Baru (PPSMB), bahwa PPSMB merupakan bagian dari proses pendirian Universitas Gadjah Mada dalam rangka mengoptimalkan mahasiswa sebagai pembangun sukses yang siap menjadi pemimpin bangsa di masa depan. PPSMB dilaksanakan secara integratif baik dari segi waktu, materi, kesempatan, dan penekananannya di bawah koordinasi Wakil Rector Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan.

Dashboard > Courses > PPSMB > Universitas > PPSMB Universitas 2021 - 3. Peran AKU dalam Masyarakat

Administration

- Course administration
- Turn editing on
- Site settings
- Course completion
- Users
- Files
- Reports
- Dashboard setup
- Customize
- Appearance
- Feedback
- Import
- Clay course
- Reset
- Question bank
- Repetitions
- Published as LTI tools
- Recycle bin
- Site administration

Announcements

Saga Course

Saga Course Peran AKU dalam Masyarakat

Kampus Sehat dan Aman

Video Universitas Gadjah Mada sebagai Health Promoting University

Universitas Gadjah Mada sebagai Health Promoting University

Dashboard > Courses > PPSMB > Universitas > PPSMB Universitas 2021 - 4. Aku Mahasiswa Adaptif dan Sukses

Administration

- Course administration
- Turn editing on
- Site settings
- Course completion
- Users
- Files
- Reports
- Dashboard setup
- Customize
- Appearance
- Feedback
- Import
- Clay course
- Reset
- Question bank
- Repetitions
- Published as LTI tools
- Recycle bin
- Site administration

Pengumuman

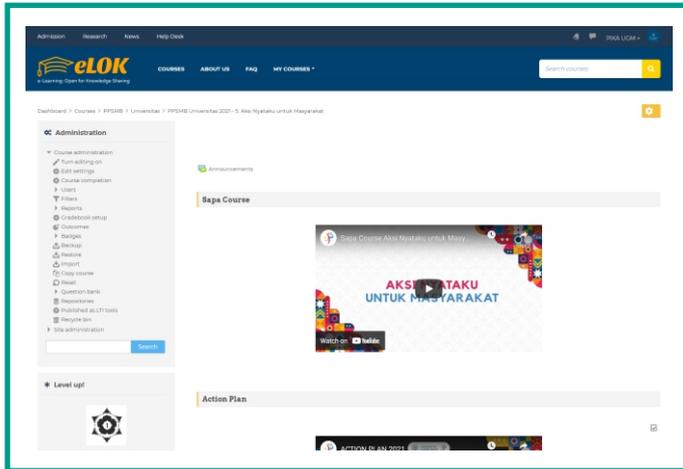
Halo, teman-teman Camar! Dalam rangka menyambut beliau, ya! kami telah sedang di tingkat 4. Apa Mahasiswa Adaptif dan Sukses? Pelebaran teman-teman mengabdikan Pre-Test yang dapat diakses pada modul 'Introductory Course' tersebut adalah sebuah langkah yang sangat bermakna dalam meningkatkan kemampuan diri, ya! Teman-teman tidak dapat mengabaikan materi! (Jati Diri UGM Bangun Karakterku)

Saga Course

Saga Course Aku Mahasiswa Adaptif dan Sukses

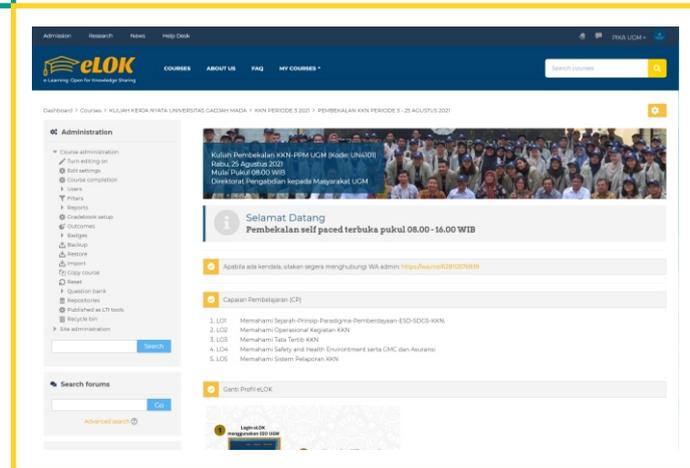
Perjannahku: Dari SMA ke Kuliah!

5 Langkah Berprestasi: Masa Transisi dengan Mengikuti Komunitas Dosis



Capture eLOK untuk PPSMB Daring saat Pandemi

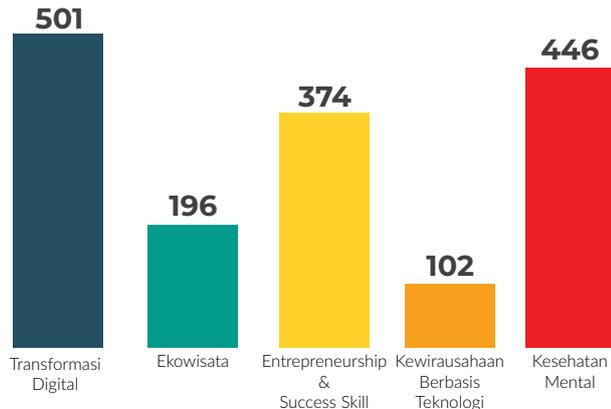
Capture eLOK untuk KKN Daring saat Pandemi



MOOCs melalui Platform ICE

Pengampu Mata Kuliah Program ICE

No	PIC	MATA KULIAH
1	Dr. Sri Suning Kusumawardani, ST, MT	Transformasi Digital
2	Dr. Dwi Ertiningsih, S.Si., M.Si.	Persamaan Diferensial Elementer
3	Elisa Dwi Rohani, S.E., M.Sc., C.H .E	Ekowisata
4	Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si	Hidrometeorologi & Lingkungan
5	Dr. Mardhani Riassetiawan	Entrepreneurship & Success Skills
6	Zuliyati Rohmah, S.Si., M.Si., Ph.D	Mikroteknik Hewan
7	Yuhan Farah Maulida	Penyuluhan dan Komunikasi
8	Taufik Hery Purwanto, Dr., S.Si., M.Si.	Sistem Informasi Geografis (SIG)
9	Dr. Ridi Ferdiana	Kewirausahaan Berbasis Teknologi
10	Dr. Diana Setiyawati	Kesehatan Mental



UGM dalam pelaksanaan MOOCs juga melakukan kolaborasi dengan *ICE Institute* menggunakan platform <https://icei.ac.id>. Pada tahun 2021 ada 10 mata kuliah yang ditawarkan (dapat dilihat pada Tabel Mata Kuliah UGM di ICE) dan 5 mata kuliah UGM mendapatkan peminat terbanyak di level nasional adalah Transformasi Digital, Kesehatan Mental, *Entrepreneurship & Success Skills*, Ekowisata, Kewirausahaan Berbasis Teknologi.



8 FASILITASI PELATIHAN PEKERTI

UGM terpilih oleh Kemendikbudristek sebagai penyelenggara Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan *Applied Approach* (AA) untuk pemenuhan persyaratan Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (SERDOS). Pelaksanaan Pelatihan PEKERTI dilaksanakan menggunakan pendekatan andragogy dan dilakukan secara daring melalui eLOK <https://elok.ugm.ac.id>. Ada 20 modul pelatihan dan 5 modul penugasan mandiri yang dilakukan secara *peer assessment*.

Pelaksanaan Pelatihan PEKERTI di UGM dikoordinasi oleh Direktorat SDM dan yang merancang materinya adalah PIKA, DPP, dan KJM. Berikut data pelaksanaan tiap *batch*-nya.

- BATCH 1 : 28 September - 8 Oktober 2021
- BATCH 2 : 5 - 15 Oktober 2021
- BATCH 3 : 19 - 29 Oktober 2021
- BATCH 4 : 26 Oktober - 5 November 2021

Capaian pembelajaran pekerti 2021

- Penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan RPKPS
- Praktik Membuat Video Pembelajaran
- Praktik Membuat MK di LMS
- Penyusunan *Blueprint* Penilaian
- Pembuatan Modul Digital Pembelajaran

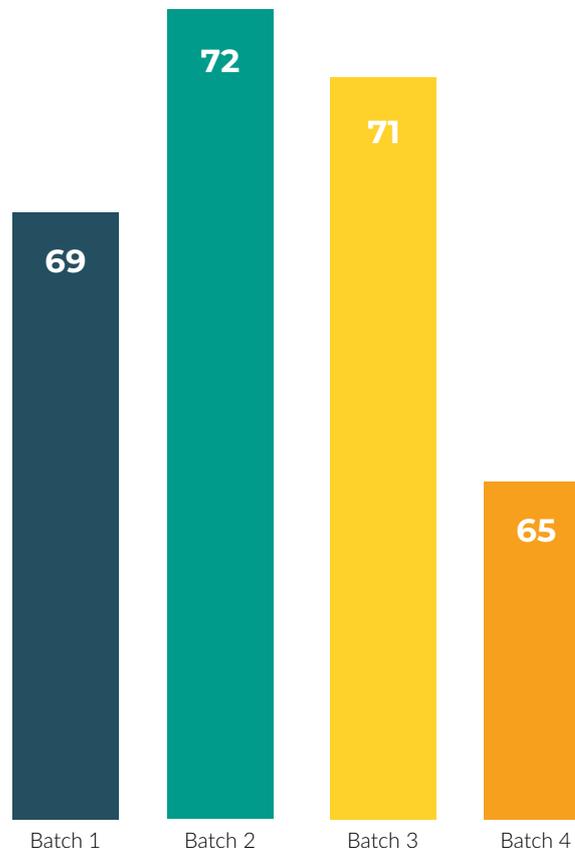


Diagram Peserta PEKERTI 2021

Modul Pelatihan

1 Penguatan Wawasan Kebangsaan Dosen	2 Pendidikan Tinggi sebagai Suatu Sistem: Kebijakan dan Peraturan	3 Etika dan Moral Dosen sebagai Pendidik	4 Teori Belajar dan Motivasi untuk Pembelajaran Aktif
5 Andragogy, Heutagogy, dan Cybergogy: Apa dan Bagaimana	6 Strategi Pelibatan Mahasiswa/Student Engagement, serta Penumbuhan Etiket dan Sikap Belajar Positif	7 Strategi dan Inovasi Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi	8 Outcome Based Education
9 Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Ekosistem Pembelajaran Inovatif	10 Taksonomi Pembelajaran	11 Desain Instruksional dan Pengembangan Peta Kompetensi dalam Mata Kuliah	12 Prinsip dan Praktek Baik Penyusunan RPKPS, serta Metode Pemberian Tugas
13 Metode SCL	14 Desain Project-Based Learning dan Desain Case-Based Learning	15 Penggunaan Learning Management System (LMS) dan Prinsip Pengembangan Video Pembelajaran	16 Pengelolaan Praktikum dengan Memanfaatkan LMS
17 Penjaminan Mutu Berbasis OBE dan SIOBA	18 Penilaian, Penyusunan Rubrik, dan Pemberian Feedback kepada Mahasiswa melalui LMS	19 Strategi Pengelolaan Team Teaching dalam Konteks OBE	20 Micro Teaching dengan Metode SCL

Capture eLOK untuk EPI PEKERTI

Administration Research News Help Desk

eLOK
e-Learning: Open for Knowledge Sharing

COURSES ABOUT US FAQ MY COURSES

Search courses

Dashboard > Courses > Pelatihan SDM > PEKERTI-04-2021

Administration

- Course administration
 - Turn editing on
 - Edit settings
 - Course completion
 - Users
 - Filters
 - Reports
 - Gradebook setup
 - Outcomes
 - Badges
 - Backup
 - Restore
 - Import
 - Copy course
 - Reset
 - Question bank
 - Repositories
 - Published as LTI tools
 - Recycle bin
 - Site administration

Search

* Level up!

1

0 XP 120 XP to go

Participate in the course to gain experience points and level up!

RECENT REWARDS

info Ladder Report Settings

Navigation

Ekosistem Pembelajaran Inovatif: PEKERTI UGM 2021-Batch 4

Selamat Datang

Selamat mengikuti Pelatihan Ekosistem Pembelajaran Inovatif: PEKERTI UGM

Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si.

Dr. Sri Suning Kusumawardani, ST, MT

Dr. Iwan Endrayanto Alukikus, S.Si., M.Sc.

Wirastuti Widayemanti, S.Si., Ph.D.

10 Google Slides

SALAM DARI TIM FASILITATOR PEKERTI BATCH 4

- Pengumuman**
 - Perhatikan pengumuman pelatihan yang kami sampaikan di sini.
- Presensi Pelatihan**
 - Dipersilakan untuk presensi sesuai jadwal sinkron di setiap modulnya.
 - Terimakasih
- Pembagian Group (Room) Kelas Micro Teaching PEKERTI Batch 4 - Rev4**
 - Berikut disampaikan Pembagian Group (Room) Kelas Micro Teaching PEKERTI Batch 4
 - Kelas Micro Teaching pada hari Kamis, 4 November 2021. Bapak/Ibu peserta dimohon dapat masuk ke breakout room sesuai dengan nama group masing-masing.
 - Terima kasih, tetap semangat, dan salam sehat.
- Unggah Form Kontrak Belajar Peserta Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)**
 - Telampir kami sampaikan form kontrak belajar, mohon melengkapi form tersebut dan diunggah kembali dalam [format: *pdf]



9 KAJIAN
AKADEMIK

Sejak Maret 2020, UGM melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) daring sebagai langkah menghentikan penyebaran COVID-19 di lingkungan kampus. Kondisi ini diperkuat dengan adanya Surat Edaran Rektor No. 3847 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Akademik menuju Kenormalan Baru telah memutuskan bahwa pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 akan dilaksanakan secara daring penuh. Hingga akhirnya di semester ini, menyesuaikan kondisi yang ada, UGM merasa perlu untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan dan menyiapkan pelaksanaan KBM setiap semesternya. Panduan pelaksanaan KBM untuk semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022 telah disampaikan melalui Surat Rektor Nomor 2681/UN1.P/SET-R/KR/2021 yang merekomendasikan untuk menyiapkan pelaksanaan KBM secara Bauran.

Proses peningkatan kualitas pendidikan dan penerapan kebijakan universitas tersebut tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya evaluasi berkala. Evaluasi dan Pemantauan dilakukan untuk memastikan, kekurangan atau hal yang masih menjadi kelemahan selama proses adaptasi dapat segera diperbaiki. Terkait kondisi ini, UGM perlu melakukan survei untuk mengetahui proses dan hambatan dalam pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut. Informasi ini akan menjadi bahan perencanaan dan persiapan pembelajaran di semester mendatang.

Terdapat beberapa survei penting yang telah dilakukan UGM melalui PIKA, selama proses penerapan KBM Daring sebagai respon adanya disrupsi pandemi, hingga kesiapan akan diterapkannya KBM Bauran. Survei tersebut mencakup:

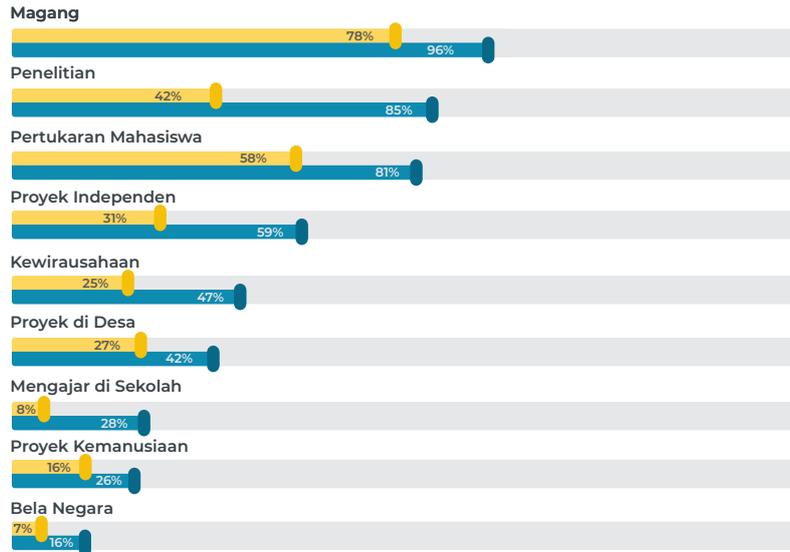
- Survei *learning lost*, tentang seberapa besar potensi hilangnya proses pembelajaran dalam KBM daring, menggunakan parameter: *learning lost potential*, durasi sinkron vs *learning lost potential*, *learning lost potential*, rata-rata *learning lost potential*, *high learning lost potential*
- Survei pemetaan dan relaksasi kurikulum MBKM, tentang bentuk kegiatan pembelajaran mbkm yaitu kegiatan magang, kegiatan pertukaran mahasiswa, kegiatan penelitian, kegiatan proyek independen, kegiatan kewirausahaan, kegiatan proyek di desa, kegiatan proyek kemanusiaan, kegiatan mengajar di sekolah serta kegiatan bela negara;
- Survei evaluasi satu tahun KBM daring, tentang kondisi infrastruktur, proses pembelajaran daring, durasi sinkron;
- Survei KBM Bauran, tentang ketercapaian kompetensi, kualitas interaksi, metode pembelajaran, asesmen yg dilakukan, penurunan kualitas pembelajaran.

Hasil dari masing-masing survei memberikan gambaran yang beragam, namun memperjelas arah dan hal apa saja yang perlu diantisipasi sesegera mungkin untuk memastikan KBM serta capaian pembelajarannya dapat terlaksana dengan baik. Penjelasan lebih detail dari masing-masing survei digambarkan pada sub-bab berikut ini.

Hasil Pemetaan Kurikulum 2021 untuk Mendukung MBKM

Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Identifikasi BKP dalam kurikulum

- terdapat silabus yang dikembangkan bersama mitra
- terdapat kegiatan BKP dalam kurikulum



terdapat kegiatan
pertukaran
mahasiswa **81,5%**

58,0%
terdapat silabus
yang
dikembangkan
bersama mitra

Pertukaran Mahasiswa

Bentuk kegiatan pembelajaran
pertukaran mahasiswa

Sebanyak 81,5 % Prodi memiliki BKP Pertukaran Mahasiswa. 58,0% Prodi yang mengembangkan silabus BKP pertukaran mahasiswa bersama mitra. Durasi pertukaran mahasiswa rata-rata 5-6 bulan, dengan minimal 0,5 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks pertukaran mahasiswa rata-rata adalah 18-22 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 48 SKS.

Proyek di Desa

Bentuk kegiatan pembelajaran proyek di desa

42,0 % Prodi memiliki BKP Proyek di Desa. Hanya 27,2% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Proyek di Desa bersama mitra. Durasi BKP Proyek di Desa rata-rata 2-6 bulan, dengan minimal 2 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks BKP Proyek di Desa rata-rata adalah 5-10 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 40 SKS.

42,0%
terdapat
kegiatan
proyek di
desa

27,2%
terdapat silabus yang
dikembangkan
bersama mitra

25,9%

terdapat kegiatan
proyek kemanusiaan

16,0%

terdapat silabus
yang dikembangkan
bersama mitra

Proyek Kemanusiaan

Bentuk kegiatan pembelajaran proyek kemanusiaan

25,9 % Prodi memiliki BKP Proyek Kemanusiaan. Terdapat 16,0% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Proyek Kemanusiaan bersama mitra. Durasi BKP Proyek Kemanusiaan rata-rata 2-6 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks BKP Proyek Kemanusiaan rata-rata adalah 6-16 SKS, dengan minimal 3 SKS dan maksimal 40 SKS.

96,3%

terdapat kegiatan magang

77,8%

terdapat silabus yang dikembangkan bersama mitra

Magang

Bentuk kegiatan pembelajaran magang

Sebanyak 85,2 % Prodi memiliki BKP Penelitian. 42,0% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Penelitian bersama mitra. Durasi BKP Penelitian rata-rata 3-7 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks BKP Penelitian rata-rata adalah 7-11 SKS, dengan minimal 3 SKS dan maksimal 40 SKS.

Kewirausahaan

Bentuk kegiatan pembelajaran kewirausahaan

46,9 % Prodi memiliki BKP Kewirausahaan. Namun demikian hanya 24,7% Prodi yang mengembangkan silabus BKP kewirausahaan bersama mitra. Durasi kewirausahaan rata-rata 5-6 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks kewirausahaan rata-rata adalah 7-9 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 40 SKS.

46,9%

terdapat kegiatan kewirausahaan

24,7%

terdapat silabus yang dikembangkan bersama mitra

27,7%

terdapat kegiatan mengajar di sekolah

7,7%

terdapat silabus yang dikembangkan bersama mitra

Mengajar di Sekolah

Bentuk kegiatan pembelajaran mengajar di sekolah

27,7 % Prodi memiliki BKP Mengajar di Sekolah. Namun demikian hanya 7,7% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Mengajar di Sekolah bersama mitra. Durasi BKP Mengajar di Sekolah rata-rata 3-6 bulan, dengan minimal 2 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks BKP Mengajar di Sekolah rata-rata adalah 7-13 SKS, dengan minimal 3 SKS dan maksimal 40 SKS.

terdapat kegiatan penelitian
85,2%

42,0%
terdapat silabus yang dikembangkan bersama mitra

Penelitian

Bentuk kegiatan pembelajaran penelitian

96,3 % Prodi melakukan kegiatan magang sebagai bentuk MBKM dalam relaksasi kurikulum 2021. 77,4% Prodi yang mengembangkan silabus magang bersama mitra. Durasi magang rata-rata 3-6 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks magang rata-rata adalah 7-18 SKS, dengan minimal 1 SKS dan maksimal 58 SKS.

Proyek Independen

Bentuk kegiatan pembelajaran proyek independen

59,3 % Prodi memiliki BKP Studi/Proyek Independen. Namun demikian hanya 30,9% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Studi/Proyek Independen bersama mitra. Durasi BKP Studi/Proyek Independen rata-rata 2- 7 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks BKP Studi/Proyek Independen rata-rata adalah 6-9 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 40 SKS.

terdapat kegiatan studi/proyek independen
59,3%

terdapat silabus yang dikembangkan bersama mitra
30,9%

16,0%

terdapat kegiatan bela negara
7,4%
terdapat silabus yang dikembangkan bersama mitra

Bela Negara

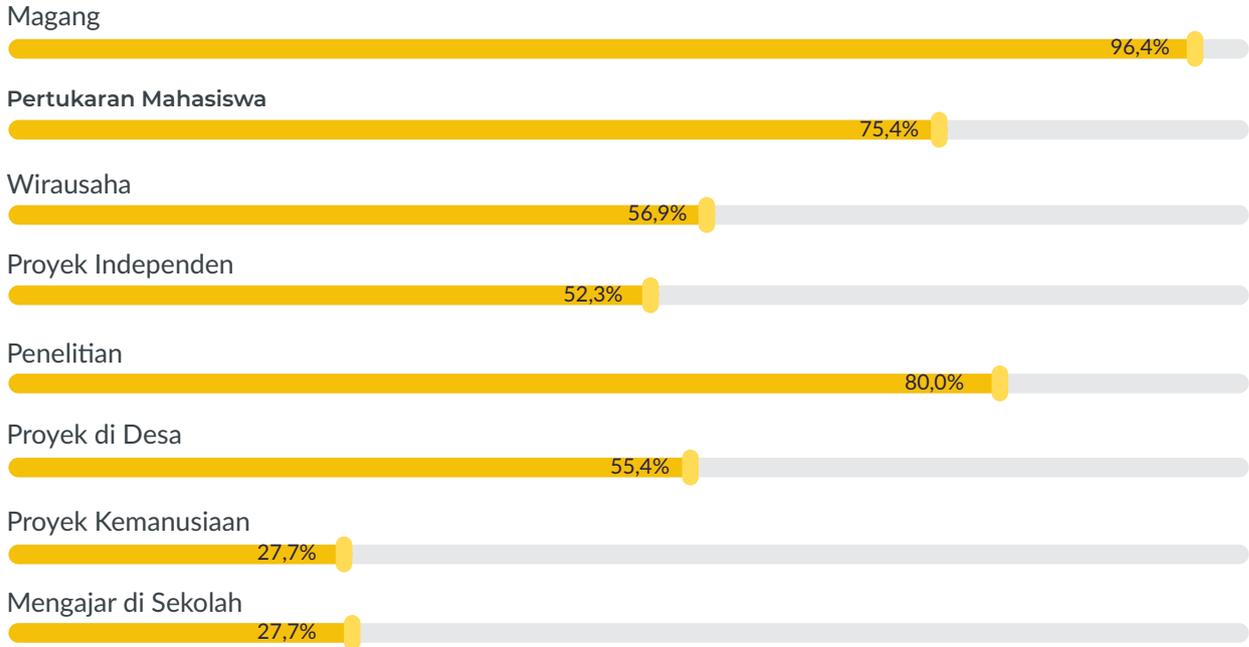
Bentuk kegiatan pembelajaran bela negara

16,0 % Prodi memiliki BKP Bela Negara. Terdapat 7,4% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Bela Negara bersama mitra. Durasi BKP Bela Negara rata-rata 3-6 bulan, dengan minimal 2 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks BKP Bela Negara rata-rata adalah 7-13 SKS, dengan minimal 3 SKS dan maksimal 40 SKS.

Survei Pemetaan Kurikulum 2021 untuk Mendukung MBKM

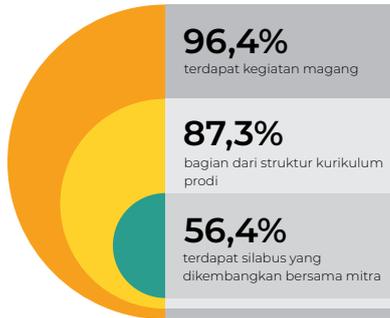
Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)

Persentase kegiatan pembelajaran



Magang

Bentuk kegiatan pembelajaran magang

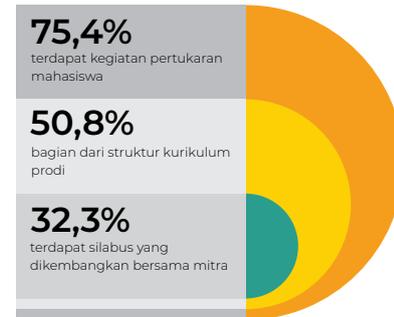


96,4 % Prodi melakukan kegiatan magang sebagai bentuk MBKM. Terdapat 87,3% Prodi yang memasukkan magang sebagai bagian struktur kurikulum prodi. Namun hanya 56,4% Prodi yang mengembangkan silabus magang bersama mitra. Durasi magang rata-rata 3-5 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks magang rata-rata adalah 7-12 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 40 SKS

Pertukaran Mahasiswa

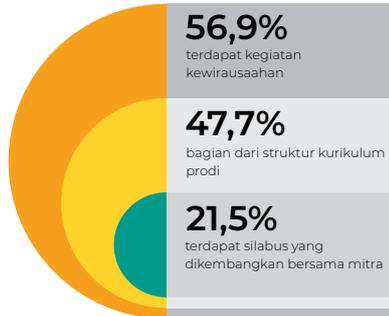
Bentuk kegiatan pembelajaran pertukaran mahasiswa

75,4 % Prodi memiliki BKP Pertukaran Mahasiswa. Terdapat 50,8% Prodi yang memasukkan pertukaran pelajar sebagai bagian struktur kurikulumnya. Namun demikian hanya 32,3% Prodi yang mengembangkan silabus BKP pertukaran mahasiswa bersama mitra. Durasi pertukaran mahasiswa rata-rata 5-6 bulan, dengan minimal 0,5 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks pertukaran mahasiswa rata-rata adalah 18-22 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 48 SKS



Kewirausahaan

Bentuk kegiatan pembelajaran kewirausahaan

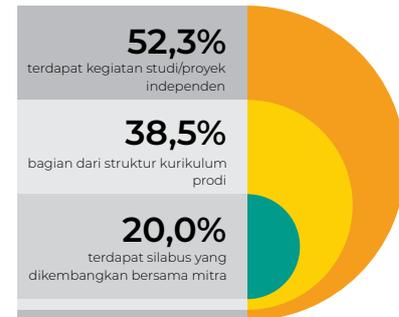


56,9 % Prodi memiliki BKP Kewirausahaan. Terdapat 47,7% Prodi yang memasukkan kewirausahaan sebagai bagian struktur kurikulum prodi. Namun demikian hanya 21,5% Prodi yang mengembangkan silabus BKP kewirausahaan bersama mitra. Durasi kewirausahaan rata-rata 5-6 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks kewirausahaan rata-rata adalah 7-9 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 40 SKS.

Studi/Proyek Independen

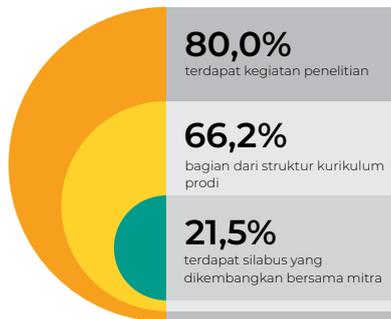
Bentuk kegiatan pembelajaran studi/proyek independen

52,3 % Prodi memiliki BKP Studi/Proyek Independen Terdapat 38,5% Prodi yang memasukkan BKP Studi/Proyek Independen sebagai bagian struktur kurikulum prodi. Namun demikian hanya 20,0% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Studi/Proyek Independen bersama mitra. Durasi BKP Studi/Proyek Independen rata-rata 2- 7 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks BKP Studi/Proyek Independen rata-rata adalah 6-9 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 40 SKS.



Penelitian

Bentuk kegiatan pembelajaran penelitian

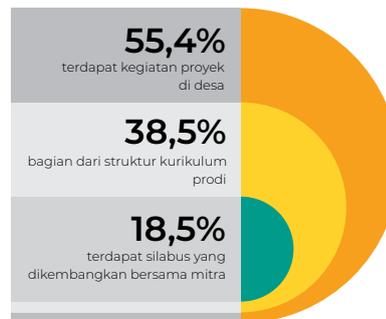


80,0 % Prodi memiliki BKP Penelitian. Terdapat 66,2% Prodi yang memasukkan BKP Penelitian sebagai bagian struktur kurikulum prodi. Namun demikian hanya 21,5% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Penelitian bersama mitra. Durasi BKP Penelitian rata-rata 3-7 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks BKP Penelitian rata-rata adalah 7-11 SKS, dengan minimal 3 SKS dan maksimal 40 SKS

Proyek di Desa

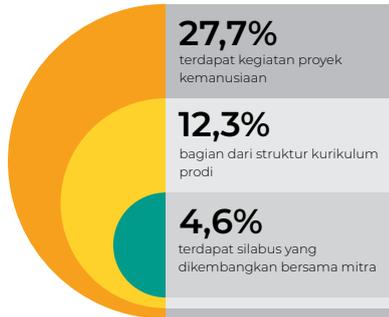
Bentuk kegiatan pembelajaran proyek di desa

55,4 % Prodi memiliki BKP Proyek di Desa. Terdapat 38,5% Prodi yang memasukkan BKP Proyek di Desa sebagai bagian struktur kurikulum prodi. Namun demikian hanya 18,5% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Proyek di Desa bersama mitra. Durasi BKP Proyek di Desa rata-rata 2-6 bulan, dengan minimal 2 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks BKP Proyek di Desa rata-rata adalah 5-10 SKS, dengan minimal 2 SKS dan maksimal 40 SKS



Proyek Kemanusiaan

Bentuk kegiatan pembelajaran proyek kemanusiaan

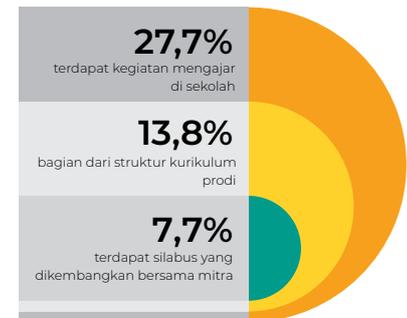


27,7 % Prodi memiliki BKP Proyek Kemanusiaan. Terdapat 12,3% Prodi yang memasukkan BKP Proyek Kemanusiaan sebagai bagian struktur kurikulum prodi. Namun demikian hanya 4,6% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Proyek Kemanusiaan bersama mitra. Durasi BKP Proyek Kemanusiaan rata-rata 2-6 bulan, dengan minimal 1 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks BKP Proyek Kemanusiaan rata-rata adalah 6-16 SKS, dengan minimal 3 SKS dan maksimal 40 SKS.

Mengajar di Sekolah

Bentuk kegiatan pembelajaran mengajar di sekolah

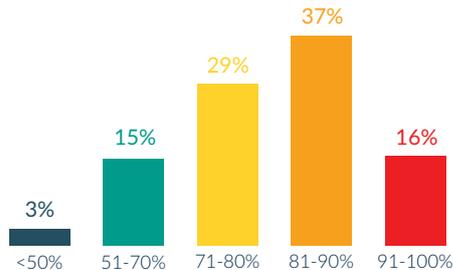
27,7 % Prodi memiliki BKP Mengajar di Sekolah. Terdapat 13,8% Prodi yang memasukkan BKP Mengajar di Sekolah sebagai bagian struktur kurikulum prodi. Namun demikian hanya 7,7% Prodi yang mengembangkan silabus BKP Mengajar di Sekolah bersama mitra. Durasi BKP Mengajar di Sekolah rata-rata 3-6 bulan, dengan minimal 2 bulan dan maksimal durasi 18 bulan. Besar sks BKP Mengajar di Sekolah rata-rata adalah 7-13 SKS, dengan minimal 3 SKS dan maksimal 40 SKS.



SURVEI KESIAPAN KBM BAURAN SEMESTER GASAL - 2021/2022

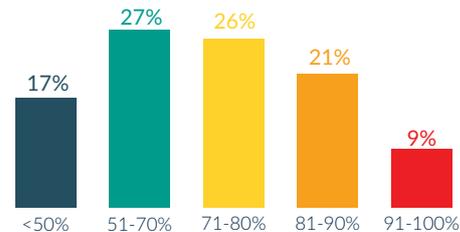
Ketercapaian kompetensi dari Mata Kuliah yang saya ajarkan

Dari hasil survei pada 585 responden, sekitar 82% responden menyatakan ketercapaian kompetensi dari mata kuliah yang diajarkan sudah cukup baik (lebih dari 70% kompetensi MK sudah tercapai).

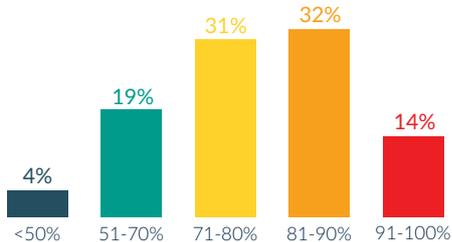


Kualitas interaksi (*engagement*) selama kuliah daring

Namun demikian, kualitas interaksi (*engagement*) selama kuliah daring masih perlu ditingkatkan. Terdapat 44% responden yang merasa kualitas interaksi masih kurang.



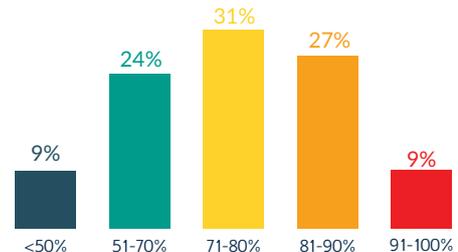
Metode pembelajaran yang diterapkan sudah mendukung untuk pemenuhan CPMK



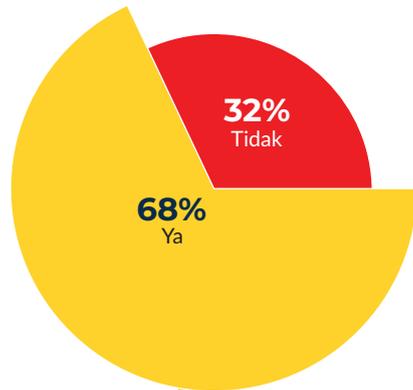
Terkait metode pembelajaran selama kuliah daring, sekitar 77% responden menyatakan metode pembelajaran yang digunakan sudah cukup baik mendukung pemenuhan CPMK.

Assessment yang dilakukan sudah mampu menunjukkan kemandirian, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab dan pencapaian CPMK

Terkait assessment yang dilakukan selama pembelajaran daring, sekitar 67% responden menyatakan *assessment* yang dilakukan sudah mampu menunjukkan kemandirian, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab dan pencapaian CPMK.

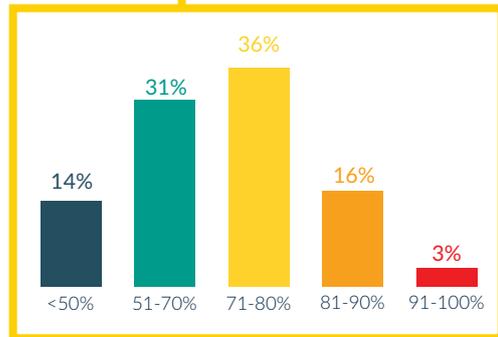


Dalam pelaksanaan KBM Daring, menurut Bapak/Ibu Dosen, apakah terjadi penurunan kualitas pembelajaran, pemenuhan CPMK dan profil lulusan?



Selama pelaksanaan KBM daring, 68% responden merasa terjadi penurunan kualitas pembelajaran untuk pemenuhan CPMK dan profil lulusan.

Jika jawaban pertanyaan di atas adalah Ya, berapa persen pencapaian kualitas pembelajaran, pemenuhan CPMK dan profil lulusan?



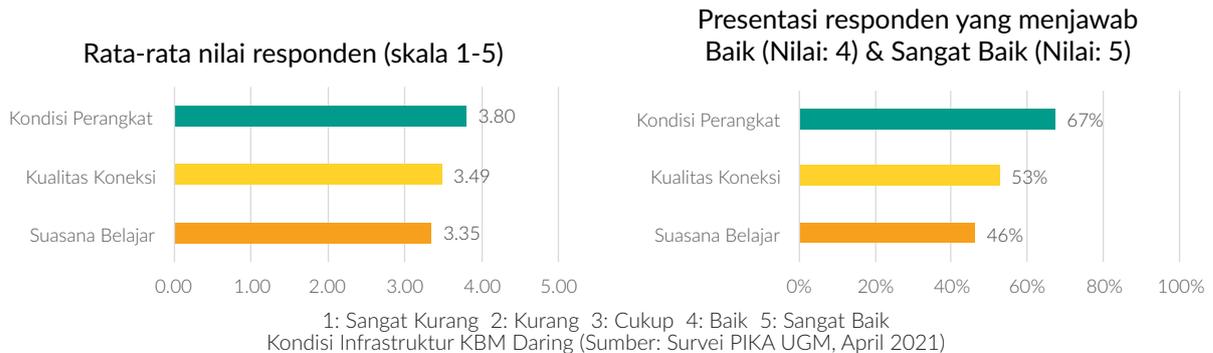
Terdapat 45% responden yang merasa pencapaian kualitas pembelajaran, pemenuhan CPMK dan profil lulusan kurang dari cukup.

EVALUASI SATU TAHUN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DARING

Kondisi Infrastruktur KBM Daring

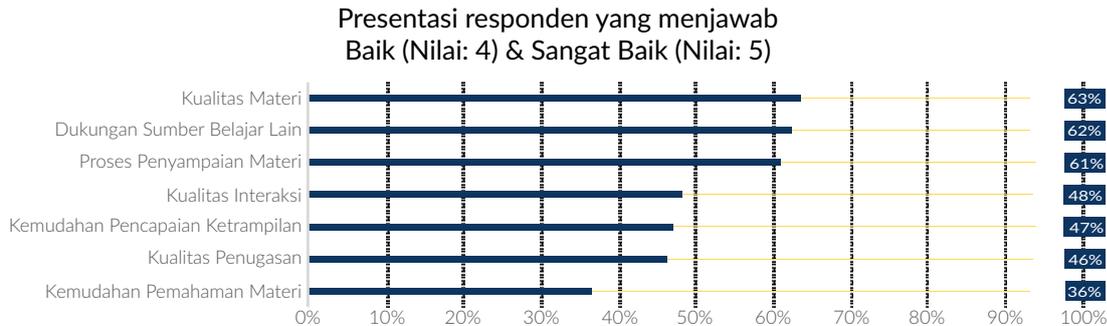
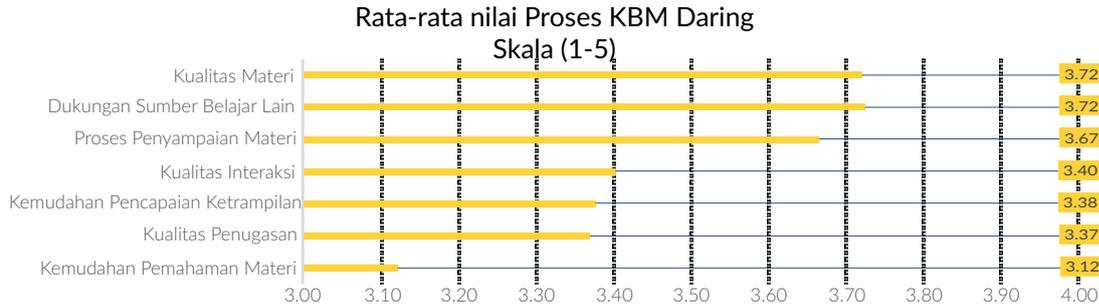
Dalam bagian ini, responden ditanyakan 3 pertanyaan terkait kondisi infrastruktur pendukung KBM daring, yaitu kondisi perangkat, kualitas internet, dan suasana belajar saat melaksanakan KBM daring di lokasi masing-masing mahasiswa.

Ternyata kondisi perangkat dari mahasiswa rata-rata sudah lebih dari cukup (nilai 3,8 dari skala 5), dengan 67% responden memilih nilai skala 4 dan 5. Demikian juga dengan kondisi internet mahasiswa secara rata-rata sudah lebih dari cukup (nilai 3,5 dari skala 5), ditunjukkan dengan 53% responden memilih nilai skala 4 dan 5. Nilai yang paling rendah ada pada suasana belajar di tempat mahasiswa melaksanakan kuliah daring, yaitu memiliki rata-rata nilai 3,4 dari skala 5, dan hanya 46% yang memilih skala 4 dan 5.



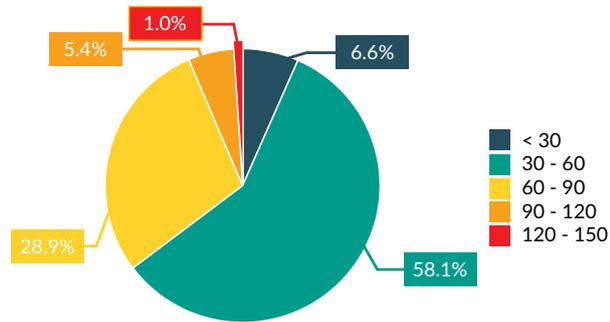
Proses Pembelajaran Daring

Dalam proses pembelajaran daring, terlihat bahwa kualitas materi, dukungan sumber belajar eksternal dan proses penyampaian materi oleh dosen merupakan tiga hal yang dirasa cukup baik selama ini. Namun demikian masih perlu ditingkatkan lagi beberapa hal, seperti kualitas interaksi, kemudahan pencapaian keterampilan dan kualitas penugasan. Lebih lanjut yang paling rendah nilainya adalah kemudahan pemahaman materi pembelajaran daring.



1: Sangat Kurang 2: Kurang 3: Cukup 4: Baik 5: Sangat Baik
Kondisi Infrastruktur KBM Daring (Sumber: Survei PIKA UGM, April 2021)

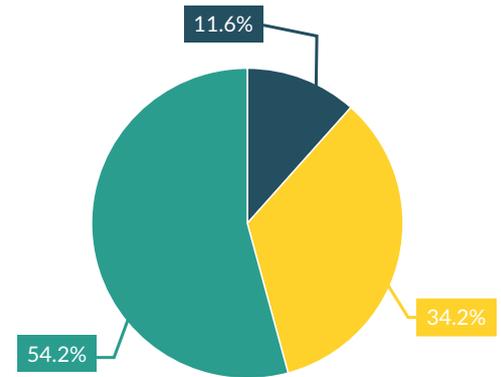
Durasi Sinkron



Menurut 58,1% responden, durasi yang nyaman untuk kuliah sinkron adalah 30-60 menit. Sedangkan 28,9% responden merasa 60-90 menit kuliah daring masing nyaman. Terdapat 6,6 % responden yang merasa nyaman hanya pada 30 menit pertama. Selanjutnya 5,4% responden merasa nyaman dengan kuliah sinkron selama 90-120 menit. Terdapat sekitar 1% responden yang masih merasa nyaman dengan kuliah sinkron selama 120-150 menit.

KBM untuk Pencapaian Kompetensi & Keterampilan

Menurut 54,2% responden, KBM yang mendukung yang nyaman untuk pencapaian kompetensi dan ketrampilan adalah blended (daring+luring). Sedangkan 34,2% responden merasa KBM secara luring yang dirasa nyaman untuk pencapaian kompetensi dan ketrampilan. Namun demikian 11,6% responden masih merasa nyaman dengan kuliah daring.



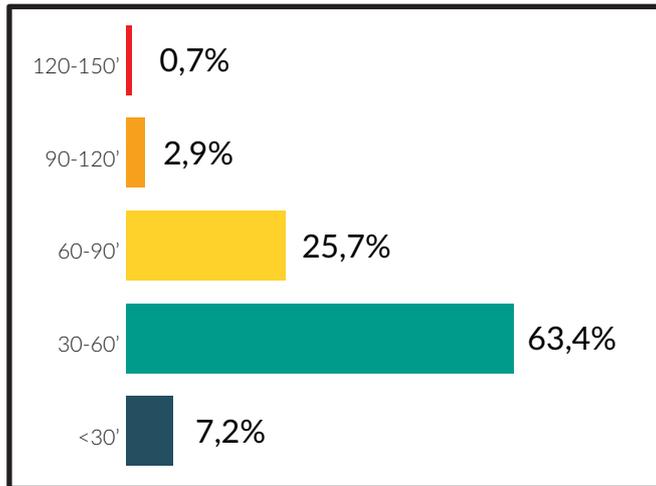
KBM untuk pencapaian kompetensi dan ketrampilan
(Sumber: Survei PIKA UGM, April 2021)

LEARNING LOST POTENTIAL

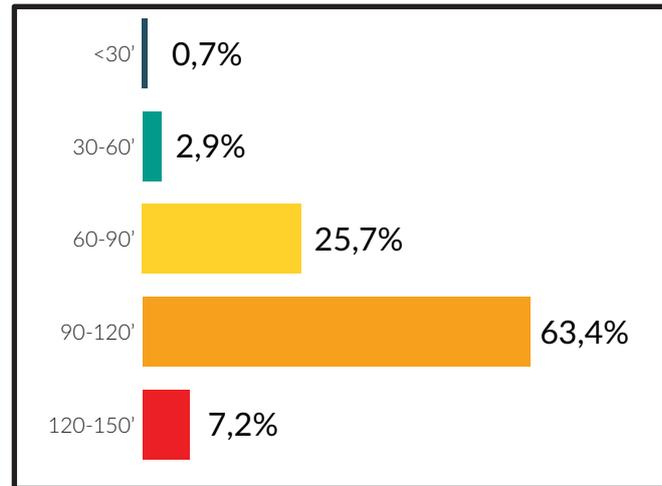
(BERDASAR DATA EVALUASI SATU TAHUN KBM DARING)

Durasi Sinkron vs Learning Lost Potential

Durasi Kuliah Sinkron yang Nyaman

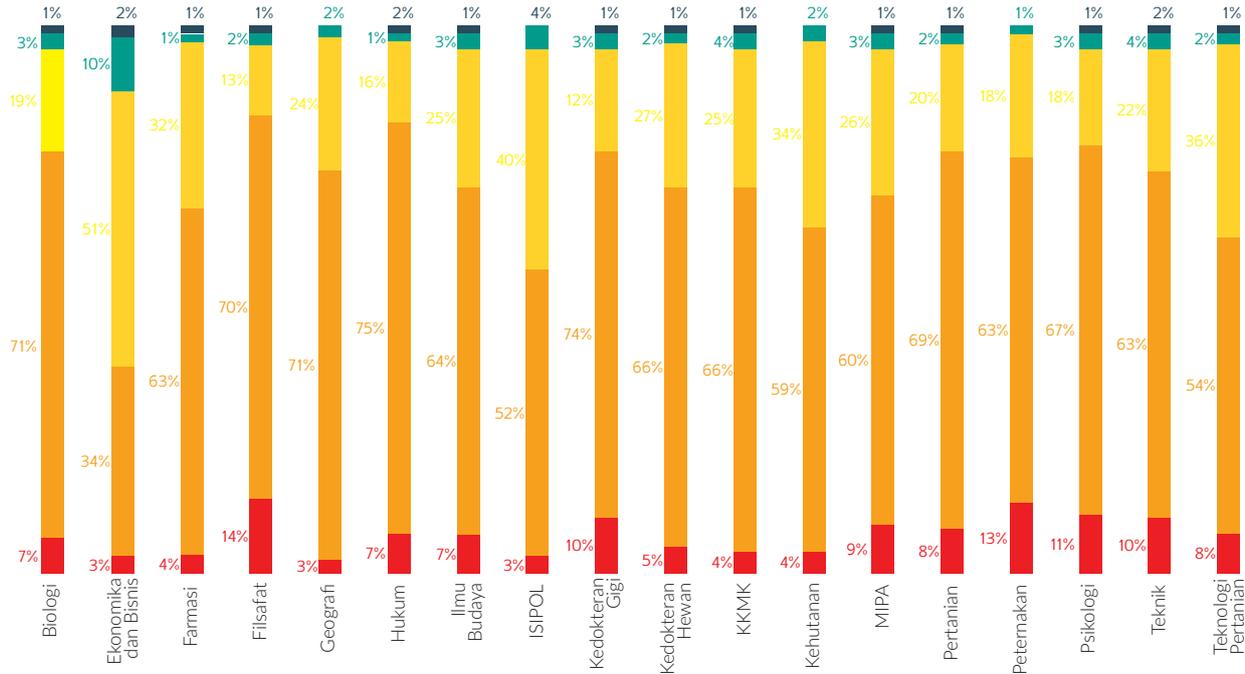


Learning Lost Potential



Learning Lost Potential

Berapa potensi waktu (menit) kehilangan rasa nyaman/keefektifan dalam proses pembelajaran sebuah perkuliahan selama 150 menit (3 SKS), bagi mahasiswa (%).



Rata-rata Learning Lost Potential

Berdasar grafik di atas, durasi tertinggi pertama dalam learning loss potential adalah 90-120 menit, yang dialami oleh rata-rata 63% responden. Jumlah tertinggi adalah Fakultas Hukum (75%), disusul oleh Fakultas Kedokteran Gigi (74%), jumlah terendah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (34%).



Selanjutnya, durasi tertinggi kedua dalam learning loss potential adalah 60-90 menit, yang dialami oleh rata-rata 26% responden. Jumlah tertinggi berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (51%), disusul oleh FISIPOL(40%). Jumlah terendah berada di Fakultas Kedokteran Gigi (12%).

High Learning Lost Potential

Hal yang perlu menjadi perhatian dalam Grafik Learning Loss Potential terdapatnya rata-rata 7% dari mahasiswa yang mengalami high learning loss potential, yaitu mahasiswa yang mengalami learning loss potential lebih dari 120 menit. Fakultas yang mengalami high learning loss potential tertinggi adalah Fakultas Filsafat (14%), disusul oleh Fakultas Peternakan (13%) dan Fakultas Psikologi (11%).



Beberapa fakultas mempunyai nilai yang cukup rendah untuk high learning loss potential, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (3%), Fakultas Geografi (3%) dan FISIPOL (3%).

Penutup

Tantangan dunia pendidikan semakin besar, kebutuhan UGM untuk mewujudkan sebagai sebuah *EduTech Institution* membutuhkan komitmen dan dukungan semua pihak. Mewujudkan ide kreatif dan inovasi akademik menjadi sebuah kebutuhan untuk memasuki era kenormalan berikutnya pasca pandemi.

Berbagai strategi untuk mewujudkan pendidikan berkelanjutan yang unggul dan inovatif terus dilakukan melalui:

- Akselerasi Ekosistem Pendidikan Inovatif (EPI) dengan terus mengembangkan budaya inovatif.
- Memperkuat integrasi pelaksanaan tridarma untuk mendukung implementasi MBKM.
- Memperkuat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran sepanjang hayat.
- Memperkuat kompetensi sivitas akademika melalui bidang keilmuan strategisnya.
- Penguatan produksi diseminasi pengetahuan sebagai sumber belajar

Semoga UGM dapat terus berkontribusi dan memimpin perubahan untuk mewujudkan Indonesia Maju 2045.

*“Locally Rooted
Globally Respected”*



UNIVERSITAS GADJAH MADA

*“The **GOOD** universities focus on counting the number of publications,*

*The **BETTER** universities focus on citation numbers and impact factors,*

*The **BEST** universities focus on **EDUCATION.**“*

Irwin King @ICITEE2017, October 12-13 2017, Phuket, Thailand

 Pusat Inovasi dan Kajian Akademik
Gedung Pusat, Sayap Selatan, Lantai 3, S3-03
Bulaksumur, Yogyakarta, 55281

 pika@ugm.ac.id

 <http://pika.ugm.ac.id>